

**PT Perusahaan Perkebunan  
London Sumatra Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan/*and Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasi  
beserta laporan auditor independen  
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal  
30 September 2009  
dengan angka perbandingan untuk  
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal  
30 September 2008 (tidak diaudit)/  
*Consolidated financial statements  
with independent auditors' report  
nine months ended September 30, 2009  
with comparative figures for  
nine months ended September 30, 2008 (unaudited)*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2009  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
NINE MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2009  
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR  
NINE MONTHS ENDED  
SEPTEMBER 30, 2008 (UNAUDITED)**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca Konsolidasi .....	1 - 3	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasi .....	4	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi.....	5 - 6	<i>Consolidated Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi .....	7 - 8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.....	9 - 72	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen**

Laporan No. RPC-10727

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan  
Direksi  
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra  
Indonesia Tbk**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan Anak Perusahaan tanggal 30 September 2009, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan Anak Perusahaan, yaitu: (a) PT Multi Agro Kencana Prima ("MAKP") (dimiliki sebesar 80,00%); (b) Lonsum Singapore Pte. Ltd. (dimiliki sebesar 100,00%); (c) PT Tani Musi Persada (dimiliki sebesar 99,92%); (d) PT Sumatra Agri Sejahtera (dimiliki sebesar 99,92%); (e) PT Tani Andalas Sejahtera (dimiliki sebesar 90,00%); serta (f) Sumatra Bioscience Pte. Ltd. (dimiliki sebesar 100,00%), untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2009, yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aktiva gabungan sekitar 1,99% dari jumlah aktiva konsolidasi pada tanggal 30 September 2009, dan penjualan gabungan sekitar 2,12% dari penjualan konsolidasi untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian, dan khusus untuk MAKP mencantumkan paragraf penjelasan mengenai kemampuan Anak Perusahaan tersebut untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Laporan auditor independen lain tersebut telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sepanjang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Anak Perusahaan tersebut, didasarkan semata-mata atas laporan auditor independen lain tersebut.

**Independent Auditors' Report**

Report No. RPC-10727

**The Shareholders, Boards of Commissioners and  
Directors  
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra  
Indonesia Tbk**

*We have audited the consolidated balance sheets of PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk (the "Company") and Subsidiaries as of September 30, 2009, and the related consolidated statements of income, changes in shareholders' equity and cash flows for the nine months then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of the Subsidiaries, namely: (a) PT Multi Agro Kencana Prima ("MAKP") (80.00%-owned); (b) Lonsum Singapore Pte. Ltd. (100.00%-owned); (c) PT Tani Musi Persada (99.92%-owned); (d) PT Sumatra Agri Sejahtera (99.92%-owned); (e) PT Tani Andalas Sejahtera (90.00%-owned); and (f) Sumatra Bioscience Pte. Ltd. (100.00%-owned), for the nine months ended September 30, 2009, which statements reflect combined total assets accounting for about 1.99% of the consolidated total assets as of September 30, 2009, and combined sales accounting for about 2.12% of the consolidated sales for the nine months then ended. Those financial statements were audited by other independent auditors whose reports expressed unqualified opinions, and specifically for MAKP included an explanatory paragraph on the ability of the Subsidiary to continue as a going concern. The reports of the other independent auditors have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for those Subsidiaries, is based solely on the reports of the other independent auditors.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 30 September 2009, dan hasil usaha serta arus kas untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

*We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit and the reports of the other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.*

*In our opinion, based on our audit and the reports of the other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk and Subsidiaries as of September 30, 2009, and the results of their operations and their cash flows for the nine months then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.*

Purwantono, Sarwoko & Sandjaja



Indrajuwana Komala Widjaja  
Izin Akuntan Publik No. 98.1.0511/  
Public Accountant License No. 98.1.0511

28 Oktober 2009/October 28, 2009

*The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI  
30 September 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS  
September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	2009	Catatan/ Notes	2008 (Disajikan Kembali - Catatan 31)/ (As Restated - Note 31)	
<b>AKTIVA</b>				<b>ASSETS</b>
<b>AKTIVA LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	808.495	2c,3	851.474	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih sebesar Rp306 pada tanggal 30 September 2009 (2008: Rp602)	30.481	2d,4	61.296	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp306 as of September 30, 2009 (2008: Rp602)
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	13	2d,2t,4,25	13.022	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	14.026		43.152	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	3.147	2t,25	-	Related parties
Persediaan - bersih	223.045	2e,5,31	231.231	Inventories - net
Uang muka	17.359	6,32	61.880	Advances
Pajak dibayar di muka	1.024	2n,13a	22.099	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2.870		2.789	Prepaid expenses
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>	<b>1.100.460</b>		<b>1.286.943</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang hubungan istimewa	15.121	2t,25	13.496	Due from related parties
Piutang plasma - setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih sebesar Rp18.000 pada tanggal 30 September 2009 (2008: Rp18.000)	55.364	2h,7	42.308	Plasma receivables - net of allowance for doubtful accounts of Rp18,000 as of September 30, 2009 (2008: Rp18,000)
Uang muka - setelah dikurangi penyisihan untuk nilai tidak terpulihkan atas uang muka pembelian tanah sebesar Rp44.000 pada tanggal 30 September 2009 (2008: Rp44.000)	137.230	6,32	91.240	Advances - net of allowance for unrecoverable amount of advances for land acquisition of Rp44,000 as of September 30, 2009 (2008: Rp44,000)
Penyertaan jangka panjang	5.082	1,2b	-	Long-term investment
Tanaman perkebunan				Plantations
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp412.148 pada tanggal 30 September 2009 (2008: Rp350.079)	1.145.617	2f,8a,31	985.776	Mature plantations - net of accumulated amortization of Rp412,148 as of September 30, 2009 (2008: Rp350,079)
Tanaman belum menghasilkan	761.668	2f,8b,31	753.671	Immature plantations

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)  
30 September 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)  
September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	2009	Catatan/ Notes	2008 (Disajikan Kembali - Catatan 31)/ (As Restated - Note 31)	
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp429.644 pada tanggal 30 September 2009 (2008: Rp356.447)	1.533.878	2g,9	1.314.553	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp429,644 as of September 30, 2009 (2008: Rp356,447)</i>
Biaya tangguhan hak atas tanah - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp35.552 pada tanggal 30 September 2009 (2008: Rp31.864)	107.093	2i,10	108.055	<i>Deferred charges for landrights - net of accumulated amortization of Rp35,552 as of September 30, 2009 (2008: Rp31,864)</i>
Aktiva tidak lancar lainnya	32.645	31	34.457	<i>Other non-current assets</i>
<b>Jumlah Aktiva Tidak Lancar</b>	<b>3.793.698</b>		<b>3.343.556</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>4.894.158</b>		<b>4.630.499</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)  
30 September 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)  
September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	2009	Catatan/ Notes	2008 (Disajikan Kembali - Catatan 31)/ (As Restated - Note 31)	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang bank jangka pendek	-	11	38.823	Short-term bank loans
Hutang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	62.212	12	100.867	Third parties
Hutang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	24.077		22.375	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	852	2t,25	-	Related parties
Uang muka penjualan				Sales advances
Pihak ketiga	28.283		47.101	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	34.843	2t,25	11.766	Related parties
Hutang pajak	47.378	2n,13b,31	153.703	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	204.781	14	176.892	Accrued expenses
Hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	160.140	2l,15a	243.374	Current maturities of long-term bank loans
<b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>	<b>562.566</b>		<b>794.901</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	557.597	2l,15b	520.361	Long-term bank loans - net of current maturities
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	72.267	2n,13d	77.509	Deferred tax liabilities - net
Kewajiban imbalan kerja	224.838	2o,16	204.832	Employee benefits liabilities
<b>Jumlah Kewajiban Tidak Lancar</b>	<b>854.702</b>		<b>802.702</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>1.417.268</b>		<b>1.597.603</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham				Share capital - Rp500 (full amount) par value per share
Modal dasar - 1.600.000.000 saham				Authorized - 1,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.364.572.793 saham	682.286	2r,17	682.286	Issued and fully paid - 1,364,572,793 shares
Tambahan modal disetor	939.733	2j,2r,18	888.069	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	30.000	20	14.519	Appropriated for general reserves
Belum ditentukan penggunaannya	1.852.701	31	1.448.022	Unappropriated
Modal saham yang diperoleh kembali - 14.650.000 saham	(27.830)	2j,17,33	-	Treasury stock - 14,650,000 shares
<b>Ekuitas Bersih</b>	<b>3.476.890</b>		<b>3.032.896</b>	<b>Net Shareholders' Equity</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>4.894.158</b>		<b>4.630.499</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.



**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2009  
dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME  
Nine Months Ended September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	2009	Catatan/ Notes	2008 (Disajikan Kembali - Catatan 31)/ (As Restated - Note 31)	
<b>PENJUALAN</b>	2.270.658	2m,2t,21, 25,26a,31	2.965.465	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	1.298.458	2m,22,31	1.518.397	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>972.200</b>		<b>1.447.068</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	24.879	2m,23,31	121.746	Selling
Umum dan administrasi	254.614	2m,23,31	290.328	General and administration
Jumlah beban usaha	279.493		412.074	Total operating expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>692.707</b>	26b	<b>1.034.994</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME/(CHARGES)</b>
Laba kurs - bersih	18.391	2q	9.905	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	14.747		14.220	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	(43.759)		(31.504)	Interest and other financing charges
Lain-lain - bersih	9.800		16.501	Others - net
Penghasilan/(beban) lain-lain - bersih	(821)		9.122	Other income/(charges) - net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>691.886</b>		<b>1.044.116</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Periode berjalan	(185.345)	2n,13c,31	(317.197)	Current
Tangguhan	(17.220)	2n,13d	(9.050)	Deferred
Beban pajak penghasilan - bersih	(202.565)		(326.247)	Income tax expense - net
<b>LABA BERSIH</b>	<b>489.321</b>		<b>717.869</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (angka penuh)</b>	<b>365</b>	2p,24	<b>526</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.



**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES  
IN SHAREHOLDERS' EQUITY  
Nine Months Ended September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	<u>Saldo Laba/Retained Earning</u> Telah Ditetapkan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/Appropriated for General Reserves		Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Modal Saham yang Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Jumlah Ekuitas Bersih/ Net Shareholders' Equity	
<b>Saldo 1 Januari 2009</b>		<b>682.286</b>	<b>888.069</b>	<b>14.519</b>	<b>1.657.708</b>	<b>(45.523)</b>	<b>3.197.059</b>	<b>Balance as of January 1, 2009</b>	
Penjualan modal saham yang diperoleh kembali	18	-	51.664	-	-	17.693	69.357	Re-sale of treasury stock	
Laba bersih untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2009		-	-	-	489.321	-	489.321	Net income for nine months ended September 30, 2009	
Pembagian dividen kas	2s,19	-	-	-	(278.847)	-	(278.847)	Distribution of cash dividends	
Penyisihan untuk cadangan umum	20	-	-	15.481	(15.481)	-	-	Appropriation for general reserve	
<b>Saldo 30 September 2009</b>		<b>682.286</b>	<b>939.733</b>	<b>30.000</b>	<b>1.852.701</b>	<b>(27.830)</b>	<b>3.476.890</b>	<b>Balance as of September 30, 2009</b>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (lanjutan)  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES  
IN SHAREHOLDERS' EQUITY (continued)  
Nine Months Ended September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earning Telah Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/Appropriated for General Reserves	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Modal Saham yang Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Jumlah Ekuitas Bersih/ Net Shareholders' Equity	
<b>Saldo 1 Januari 2008</b>		<b>682.286</b>	<b>888.069</b>	<b>3.238</b>	<b>741.434</b>	-	<b>2.315.027</b>	<b>Balance as of January 1, 2008</b>
Laba bersih untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008								<i>Net income for nine months ended September 30, 2008</i>
Dilaporkan sebelumnya		-	-	-	772.890	-	772.890	<i>As previously reported</i>
Penyesuaian sehubungan dengan harmonisasi kebijakan akuntansi	31	-	-	-	(55.021)	-	(55.021)	<i>Adjustment related to harmonization of accounting policies</i>
Disajikan kembali		-	-	-	717.869	-	717.869	<i>As restated</i>
Penyisihan untuk cadangan umum	20	-	-	11.281	(11.281)	-	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
<b>Saldo 30 September 2008 (Disajikan kembali - Catatan 31)</b>		<b>682.286</b>	<b>888.069</b>	<b>14.519</b>	<b>1.448.022</b>	-	<b>3.032.896</b>	<b>Balance as of September 30, 2008 (As restated - Note 31)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
Nine Months Ended September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	2009	Catatan/ Notes	2008 (Disajikan Kembali - Catatan 31)/ (As Restated - Note 31)	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	2.402.467		2.957.778	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada Pemasok Karyawan dan buruh	(864.367) (449.641)		(1.147.406) (445.778)	<i>Payments to Suppliers Employees and laborers</i>
Kas yang diperoleh dari operasi	1.088.459		1.364.594	<i>Cash provided from operations</i>
Penerimaan bunga	14.789		14.148	<i>Receipts of interest income</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(320.385)		(367.188)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Pembayaran bunga pinjaman bank	(40.233)		(35.573)	<i>Payments of interest on bank loans</i>
Pembayaran beban provisi atas pinjaman bank	(8.596)		(2.413)	<i>Payments of bank loan fees</i>
Pembayaran untuk biaya operasi lainnya - bersih	(227.177)		(275.744)	<i>Payments for other operating expenses - net</i>
<b>Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>506.857</b>		<b>697.824</b>	<b><i>Net cash provided by operating activities</i></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap dan tanaman perkebunan	3.985	8,9	8.504	<i>Proceeds from sale of fixed assets and plantations</i>
Pembelian aset tetap	(224.932)	9	(261.181)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Biaya pengembangan perkebunan	(155.304)		(151.660)	<i>Development costs of plantations</i>
Pembayaran untuk biaya tanggungan hak atas tanah	(2.432)	10	(1.275)	<i>Payments of deferred charges for landrights</i>
Penerimaan dari/(pembayaran untuk) aktiva lain-lain - bersih	(3.936)		74	<i>Receipts from/(payments for) other assets - net</i>
<b>Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(382.619)</b>		<b>(405.538)</b>	<b><i>Net cash used in investing activities</i></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pinjaman bank	744.000		192.678	<i>Proceeds from bank loans</i>
Penerimaan dari penjualan modal saham yang diperoleh kembali	69.183	17	-	<i>Receipts from sale of treasury stock</i>
Pembayaran pokok pinjaman bank	(877.970)		(185.733)	<i>Payments of bank loans</i>
Pembayaran dividen	(278.698)		-	<i>Payments of dividend</i>
Pembayaran kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(5.582)		(6.116)	<i>Payments to related parties</i>
Pembayaran untuk modal saham yang diperoleh kembali	(1.020)		-	<i>Payments for treasury stock</i>
<b>Kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>(350.087)</b>		<b>829</b>	<b><i>Net cash provided by/(used in) financing activities</i></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF CASH FLOWS (continued)  
Nine Months Ended September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	2009	Catatan/ Notes	2008 (Disajikan Kembali - Catatan 31)/ (As Restated - Note 31)	
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(225.849)		293.115	<b>NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	1.034.344		558.359	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD</b>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>808.495</u>		<u>851.474</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**Pendirian Perusahaan**

PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Raden Kadiman No. 93 tanggal 18 Desember 1962 yang diubah dengan Akta No. 20 tanggal 9 September 1963. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A5/121/20 tanggal 14 September 1963 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 8 Oktober 1963, Tambahan No. 531.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 15 tanggal 5 Mei 2009 mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan perubahan Peraturan BAPEPAM-LK Nomor IX.J.1. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-24955.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 8 Juni 2009 dan saat ini dalam proses diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Perusahaan bergerak di bidang usaha perkebunan yang berlokasi di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Jawa, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara dan Sulawesi Selatan dengan lahan yang ditanami seluas 97.653 hektar (2008: 92.152 hektar). Produk utama adalah minyak kelapa sawit dan karet, serta sebagian kecil kakao, teh dan bibit.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor-kantor cabang operasional berlokasi di Medan, Palembang, Makassar, Surabaya dan Samarinda. Kantor pusat Perusahaan beralamat di World Trade Center, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta.

**1. GENERAL**

**Establishment of the Company**

*PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 93 of Raden Kadiman dated December 18, 1962 and amended by Notarial Deed No. 20 dated September 9, 1963. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A5/121/20 dated September 14, 1963 and was published in State Gazette No. 81 dated October 8, 1963, Supplement No. 531.*

*The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was based on Notarial Deed No. 15 dated May 5, 2009 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., concerning changes to align the Articles of Association with the amendment of BAPEPAM-LK Rule Number IX.J.1. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-24955.AH.01.02.Year 2009 dated June 8, 2009 and currently is in the process of publication in the State Gazette of Republic of Indonesia.*

*The Company is engaged in the plantation business which located in North Sumatera, South Sumatera, Java, East Kalimantan, North Sulawesi and South Sulawesi with a total planted area of 97,653 hectares (2008: 92,152 hectares). The main products are crude palm oil and rubber, and with smaller quantities of cocoa, tea and seeds.*

*The Company is domiciled in Jakarta with operational branch offices located in Medan, Palembang, Makassar, Surabaya and Samarinda. The Company's registered office address is at World Trade Center, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Di samping mengelola perkebunannya sendiri, Perusahaan juga mengelola perkebunan di atas tanah yang dimiliki petani kecil setempat (perkebunan plasma) sesuai dengan pola perkebunan "inti plasma" yang dipilih pada saat Perusahaan melakukan ekspansi perkebunan di Sumatera Selatan dan sebagian kecil di Sulawesi.

Pengelolaan perkebunan plasma ini akan diserahkan kepada petani plasma pada saat perkebunan plasma siap menghasilkan.

**Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 7 Juni 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) melalui suratnya No. S-912/PM/1996 untuk melakukan penawaran umum saham perdana atas 38.800.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Juli 1996, saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta, yang efektif 1 Desember 2007 menjadi Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 16 Juni 1997, Perusahaan mengeluarkan saham bonus sejumlah 283.274.421 saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham hasil penawaran umum saham perdana. Pada tanggal 24 Juli 1997, saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya, yang efektif 1 Desember 2007 menjadi Bursa Efek Indonesia.

**Restrukturisasi Hutang**

Pada tanggal 28 April 2004, proses restrukturisasi hutang Perusahaan telah diselesaikan berdasarkan Perjanjian Utama Restrukturisasi ("MRA" - *Master Restructuring Agreement*) dengan para kreditur Perusahaan. Selanjutnya, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Perusahaan yang diadakan pada tanggal 27 Mei 2004 telah menyetujui hal-hal berikut ini:

**1. GENERAL (continued)**

**Establishment of the Company (continued)**

*In addition to the development of its own plantations, the Company is developing plantations on behalf of local smallholders (plasma plantations) in line with the "inti plasma" plantation scheme selected when the Company expanded its plantations in South Sumatera and to a smaller extent in Sulawesi.*

*Management of these plasma plantations will be handed over to the plasma farmers when the plantations are mature.*

**Public Offering of the Company's Shares**

*On June 7, 1996, the Company obtained a notice of effectivity of share registration No. S-912/PM/1996 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) for its initial public offering of 38,800,000 shares. On July 5, 1996, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange, which, effective December 1, 2007, became the Indonesia Stock Exchange.*

*On June 16, 1997, the Company issued 283,274,421 bonus shares from the capitalization of additional paid-in capital from the initial public offering. On July 24, 1997, these shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchange, which, effective December 1, 2007, became the Indonesia Stock Exchange.*

**Debt Restructuring**

*On April 28, 2004, the Company's debt restructuring process was concluded based on a Master Restructuring Agreement ("MRA") with the Company's creditors. Subsequently, the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGM") of the Company held on May 27, 2004 approved the following:*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**Restrukturisasi Hutang (lanjutan)**

- Konversi hutang Perusahaan sebesar US\$48.876.345,41 menjadi 280.096.500 saham yang dikeluarkan kepada First Durango International, Ltd., Mauritius, melalui Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih dahulu.
- Penerbitan Surat Hutang Wajib Konversi (*Mandatory Convertible Notes*) sebesar US\$104.500.627, yang terdiri dari US\$83.660.341 kepada Deutsche Bank AG, London dan US\$20.840.286 kepada PT Namalatu Cakrawala Securities. Surat hutang tersebut dapat dikonversi menjadi 598.863.500 saham Perusahaan.

Pada tanggal 18 Juni 2004, seluruh hasil konversi hutang tersebut sejumlah 280.096.500 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya, yang efektif 1 Desember 2007 menjadi Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Oktober 2007, Surat Hutang Wajib Konversi telah dikonversikan seluruhnya menjadi 598.863.000 saham (Catatan 18).

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.364.572.793 lembar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**Akuisisi Perusahaan oleh PT Salim Ivomas Pratama ("SIMP")**

Pada tanggal 25 Mei 2007, Indofood Agri Resources Ltd. ("Indo Agri") dan anak perusahaan Indo Agri dengan kepemilikan saham 90%, SIMP, menandatangani perjanjian jual beli bersyarat untuk mengakuisisi kepemilikan saham mayoritas Perusahaan dari para pemegang saham mayoritas (First Durango Singapore Pte. Ltd., dan Ashmore Funds) dan dari Bapak Eddy Kusnadi Sariaatmadja, salah satu direktur Perusahaan. Jumlah saham yang diakuisisi oleh SIMP melalui pembayaran secara kas adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**Debt Restructuring (continued)**

- Conversion of the Company's debt of US\$48,876,345.41 into 280,096,500 shares which were issued to First Durango International, Ltd., Mauritius, through a Capital Increase without Pre-emptive Rights.
- Issuance of Mandatory Convertible Notes amounting to US\$104,500,627, consisting of US\$83,660,341 for Deutsche Bank AG, London and US\$20,840,286 for PT Namalatu Cakrawala Securities. The notes were convertible to 598,863,500 shares of the Company.

On June 18, 2004, the shares resulting from the debt conversion of 280,096,500 shares were registered on the Jakarta and Surabaya Stock Exchange, which, effective December 1, 2007, became the Indonesia Stock Exchange.

On October 31, 2007, the Mandatory Convertible Notes were fully converted into 598,863,000 shares (Note 18).

As of September 30, 2009 and 2008, all of the Company's 1,364,572,793 shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

**Acquisition of the Company by PT Salim Ivomas Pratama ("SIMP")**

On May 25, 2007, Indofood Agri Resources Ltd. ("Indo Agri") and Indo Agri's 90% owned subsidiary, SIMP, entered into a conditional sale and purchase agreement to acquire a majority shareholding in the Company from its major shareholders (First Durango Singapore Pte. Ltd., and Ashmore Funds) and from Mr. Eddy Kusnadi Sariaatmadja, a director of the Company. Total shares acquired by SIMP, for a cash consideration, were as follows:



**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**Akuisisi Perusahaan oleh PT Salim Ivomas  
Pratama ("SIMP") (lanjutan)**

- dari First Durango Singapore Pte. Ltd., dan Ashmore Funds, sejumlah 500.095.000 saham yang mewakili sekitar 45,7% dari modal ditempatkan Perusahaan atau sekitar 36,6% dari modal ditempatkan setelah konversi penuh Surat Hutang Wajib Konversi;
- dari Ashmore Funds, Surat Hutang Wajib Konversi senilai US\$47.000.000 yang jatuh tempo pada tahun 2009 yang dapat dikonversikan menjadi 269.343.500 saham baru Perusahaan yang mewakili sekitar 19,7% dari modal ditempatkan setelah konversi penuh Surat Hutang Wajib Konversi.

Proses akuisisi ini telah diselesaikan pada tanggal 31 Oktober 2007.

Indo Agri juga mengakuisisi sejumlah 109.521.000 saham dari Bapak Eddy Kusnadi Sariaatmadja, setelah beliau mengakuisi saham Perusahaan dari First Durango Singapore Pte. Ltd., yang mewakili sekitar 8% dari modal ditempatkan setelah konversi penuh Surat Hutang Wajib Konversi. Proses akuisisi ini telah diselesaikan pada tanggal 5 November 2007.

Setelah seluruh Surat Hutang Wajib Konversi telah dikonversi, saham Perusahaan yang dibeli oleh SIMP dan Indo Agri, yang berjumlah 878.959.500 saham, mewakili sekitar 64,4% dari modal ditempatkan.

Dikarenakan Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia, pada saat penyelesaian transaksi akuisisi tersebut, SIMP menawarkan kepada pemegang saham lainnya untuk membeli seluruh sisa saham Perusahaan (yang mewakili sekitar 35,6% dari modal ditempatkan setelah konversi penuh Surat Hutang Wajib Konversi) pada harga Rp6.900 per saham. Harga penawaran pembelian tersebut ditentukan berdasarkan peraturan BAPEPAM-LK. Masa penawaran pembelian dimulai pada tanggal 22 November 2007 dan berakhir pada tanggal 5 Desember 2007. Sebagai hasil dari penawaran pembelian tersebut, SIMP mengakuisisi tambahan 135.502 saham dari pemegang saham lainnya.

**1. GENERAL (continued)**

**Acquisition of the Company by PT Salim  
Ivomas Pratama ("SIMP") (continued)**

- from First Durango Singapore Pte. Ltd., and Ashmore Funds, an aggregate of 500,095,000 shares representing approximately 45.7% of the existing issued capital of the Company or approximately 36.6% of the enlarged issued share capital after the conversion of Mandatory Convertible Notes in full;
- from Ashmore Funds, US\$47,000,000 of Mandatory Convertible Notes due in 2009 which were convertible into 269,343,500 newly issued shares of the Company representing approximately 19.7% of the enlarged issued share capital after the conversion of the Mandatory Convertible Notes in full.

The acquisition process was completed on October 31, 2007.

Indo Agri also acquired an aggregate of 109,521,000 shares from Mr. Eddy Kusnadi Sariaatmadja after he had acquired them from First Durango Singapore Pte. Ltd., representing approximately 8% of the enlarged issued share capital after the conversion of the Mandatory Convertible Notes in full. The acquisition process was completed on November 5, 2007.

After the Mandatory Convertible Notes had been converted in full, the shares of the Company purchased by SIMP and Indo Agri totalling 878,959,500 shares represent approximately 64.4% of the enlarged issued share capital.

As the Company is listed on the Indonesia Stock Exchange, on completion of the acquisition, SIMP offered a tender to the remaining shareholders to buy all remaining shares of the Company (representing approximately 35.6% of the enlarged issued share capital after the conversion of the Mandatory Convertible Notes) at the price of Rp6,900 per share. The tender offer price was determined based on the rules of BAPEPAM-LK. The tender offer period was started on November 22, 2007 and ended on December 5, 2007. As a result of tender offer, SIMP acquired additional 135,502 shares from the remaining shareholders.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>
Presiden Komisaris	Eddy Kusnadi Sariaatmadja
Wakil Presiden Komisaris	-
Komisaris	Axton Salim
Komisaris	Gunadi
Komisaris	Hendra Widjaja
Komisaris Independen	Rachmat Soebiapradja
Komisaris Independen	Tengku Alwin Aziz
Presiden Direktur	Benny Tjoeng
Wakil Presiden Direktur	Tjhie Tje Fie
Direktur	Mark Julian Wakeford
Direktur	Paulus Moleonoto
Direktur	Joeffy Joesoef Bahroeny
Direktur	Bryan John Dyer
Direktur	Emanuel Loe Soei Kim
Direktur	Sonny Lianto
Direktur	-

Kompensasi yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 adalah sebesar Rp45.183 (2008: Rp39.309).

Perusahaan memiliki jumlah rata-rata karyawan tetap dan buruh perkebunan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 sebanyak 12.303 orang (2008: 12.085) (tidak diaudit).

**Kepemilikan Saham pada Anak Perusahaan**

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Anak Perusahaan berikut (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup"):

**1. GENERAL (continued)**

**Board of Commissioners, Board of Directors and Employees**

As of September 30, 2009 and 2008, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors were as follows:

	<b>2008</b>	
Susanto Suwanto		President Commissioner
Fofo Sariaatmadja		Vice President Commissioner
Benny Setiawan Santoso		Commissioner
Yohannes Hardian Purawimala		Commissioner
Widjonarko		Commissioner
-		Independent Commissioner
Rachmat Soebiapradja		Independent Commissioner
Tengku Alwin Aziz		Independent Commissioner
Eddy Kusnadi Sariaatmadja		President Director
-		Vice President Director
Paulus Moleonoto		Director
Mark Julian Wakeford		Director
Tjhie Tje Fie		Director
Jay Geoffrey Wachter		Director
Joeffy Joesoef Bahroeny		Director
Bryan John Dyer		Director
Emanuel Loe Soei Kim		Director

The amounts of compensation paid to the Company's commissioners and directors for the nine months ended September 30, 2009 totaled Rp45,183 (2008: Rp39,309).

The Company has an average total number of permanent employees and laborers of 12,303 for the nine months ended September 30, 2009 (2008: 12,085) (unaudited).

**Share Ownerships in Subsidiaries**

The Company has direct and indirect share ownerships in the following Subsidiaries (hereinafter referred to as the "Group"):

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**Kepemilikan Saham pada Anak Perusahaan  
(lanjutan)**

Nama Perusahaan/ Company's Name	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Year Commercial Operations Commenced	Jumlah Aktiva/ Total Assets	
			2009	2008		2009	2008
<u>Anak Perusahaan Langsung/Direct Subsidiaries</u>							
PT Multi Agro Kencana Prima (MAKP)	Palembang	Perkebunan, pengolahan dan perdagangan/ Plantation, processing and trading	80,00%	80,00%	2002	32.013	45.594
Lonsum Singapore Pte. Ltd. (LSP)	Singapura/ Singapore	Perdagangan dan pemasaran/ Trading and marketing	100,00%	100,00%	2004	3.418	1.823
PT Tani Musi Persada (TMP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	99,92%	-	-	38.145	-
PT Sumatra Agri Sejahtera (SAS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	99,92%	-	-	13.736	-
PT Tani Andalas Sejahtera (TAS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	90,00%	-	-	14.584	-
<u>Anak Perusahaan Tidak Langsung/Indirect Subsidiary</u>							
Sumatra Bioscience Pte. Ltd. (sebelumnya/ formerly Sumatra Investment Corporation Pte. Ltd.) (1)	Singapura/ Singapore	Perdagangan pemasaran dan penelitian/ Trading, marketing and research	100,00%	100,00%	-	0,01	0,01

(1) 100,00% dimiliki oleh LSP/100.00% owned by LSP

**Akuisisi atas Anak Perusahaan Baru**

Pada tanggal 19 November 2008, Perusahaan menandatangani beberapa Akta Jual Beli Saham Bersyarat (*Conditional Sales Purchase Agreement* ("SPA")) dengan Agus Suherman, pihak ketiga, yang menyatakan bahwa Perusahaan menyetujui untuk membeli: (i) 1.249 saham TMP; (ii) 1.249 saham SAS; dan (iii) 1.125 saham TAS. Jumlah keseluruhan saham yang diakuisisi Perusahaan masing-masing merupakan 99,92%, 99,92% dan 90,00% dari modal saham TMP, SAS dan TAS.

**1. GENERAL (continued)**

**Share Ownerships in Subsidiaries (continued)**

**Acquisitions of New Subsidiaries**

On November 19, 2008, the Company entered into several *Conditional Sales Purchase Agreements* ("SPA") with Agus Suherman, a third party, whereby the Company agreed to purchase: (i) 1,249 shares of TMP; (ii) 1,249 shares of SAS; and (iii) 1,125 shares of TAS. These total shares acquired by the Company represent approximately 99.92%, 99.92% and 90.00% of total issued shares of TMP, SAS and TAS, respectively.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**Akuisisi atas Anak Perusahaan Baru (lanjutan)**

Jumlah harga pembelian saham tersebut sebesar Rp8.046 dibayar lunas oleh Perusahaan pada bulan Desember 2008. Selain itu, Perusahaan juga membiayai kembali saldo hutang TMP, SAS dan TAS sebesar Rp40.000. Penyelesaian transaksi ini tergantung atas terpenuhinya beberapa kondisi sebagaimana tercantum dalam SPA. Transaksi tersebut diselesaikan pada tanggal 22 Desember 2008.

TMP, SAS dan TAS bergerak di bidang usaha pengembangan perkebunan kelapa sawit. Saat ini, Anak-anak Perusahaan ini sedang dalam proses pembelian lahan untuk perkebunan kelapa sawit. Akuisisi ini dicatat dengan menggunakan metode pembelian. Sehubungan dengan hal ini, selisih lebih antara harga perolehan dengan nilai wajar aktiva bersih teridentifikasi yang diperoleh sebesar Rp4.830 dibebankan seluruhnya pada operasi tahun 2008.

**Penyertaan Jangka Panjang dalam Perusahaan Asosiasi**

Nama Perusahaan/ Company's Name	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Year Commercial Operations Commenced	Jumlah Investasi/ Total Investment	
			2009	2008		2009	2008
Ghana Sumatra Ltd.	Ghana/ Ghana	Produksi dan pemasaran bibit kelapa sawit/ Producing and marketing of oil palm seeds	45,00%	-	-	5.082	-

Pada tanggal 12 Mei 2008, Perusahaan telah menandatangani "Perjanjian Perusahaan Patungan" ("Joint Venture Agreement") dengan Council for Scientific and Industrial Research ("CSIR"), sebuah lembaga riset ilmiah di Republik Ghana, untuk mendirikan Ghana Sumatra Limited ("GSL"). GSL bergerak dalam bidang produksi dan pemasaran bibit kelapa sawit. Proses pendirian GSL diselesaikan pada akhir bulan Maret 2009.

**1. GENERAL (continued)**

**Acquisitions of New Subsidiaries (continued)**

The total purchase price for the shares amounting to Rp8,046 was fully paid by the Company in December 2008. In additions, the Company also refinanced the outstanding loans of TMP, SAS and TAS amounting to Rp40,000. The completion of the transactions was subject to the fulfillment of certain conditions as stipulated in the SPA. The transactions were completed on December 22, 2008.

TMP, SAS and TAS are engaged in the business of developing oil palm plantations. Currently, these Subsidiaries are in the process of acquiring land for oil palm plantations. These new acquisitions were accounted for using the purchase method. Related to this, the excess of acquisition costs over the fair value of identifiable net assets acquired amounting to Rp4,830 was fully charged to operations of year 2008.

**Long-term Investment in Associated Company**

On May 12, 2008, the Company entered into a "Joint Venture Agreement" with the Council for Scientific and Industrial Research ("CSIR"), a scientific research organization in Republic of Ghana, to establish Ghana Sumatra Limited ("GSL"). GSL is engaged in producing and marketing oil palm seeds. The establishment process of GSL was completed at the end of March 2009.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep akrual, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasi yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasi ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan aktiva dan kewajiban pada tanggal neraca serta hasil usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut dari Perusahaan dan Anak Perusahaan dimana Perusahaan memiliki kemampuan secara langsung atau tidak langsung untuk mengendalikan perusahaan-perusahaan tersebut.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan telah dieliminasi.

Bila pengendalian atas entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasi sejak tanggal pengendalian diperoleh.

Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasi untuk bagian periode dimana pengendalian masih berlangsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk and Subsidiaries which are in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.*

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.*

*The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.*

*Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.*

**b. Principles of consolidation**

*The consolidated financial statements incorporate the assets and liabilities as of balance sheet date and the results of operations for the period then ended of the Company and Subsidiaries in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.*

*All significant intercompany transactions and account balances have been eliminated.*

*Where control of an entity is obtained during a financial period, its results are included in the consolidated statements of income from the date on which control commences.*

*Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the period during which control existed.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Aktiva dan kewajiban Anak Perusahaan yang berkedudukan di luar Indonesia, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada akhir periode yang bersangkutan. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan kurs pada tanggal transaksi atau kurs rata-rata selama periode yang bersangkutan jika pendapatan dan beban diperoleh atau terjadi secara merata sepanjang periode itu.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasi telah ditetapkan secara konsisten oleh Anak Perusahaan, kecuali dinyatakan secara khusus.

Penyertaan saham pada perusahaan dimana persentase kepemilikan Grup sebesar 20% sampai dengan 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Berdasarkan metode ekuitas, nilai perolehan penyertaan ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dividen yang diperoleh dari perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan.

**c. Setara kas**

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas kewajiban dan pinjaman lainnya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

**d. Piutang usaha**

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tidak tertagih, yang diestimasi berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

*The assets and liabilities of foreign Subsidiaries based outside Indonesia are translated into Rupiah using the middle rates as published by Bank Indonesia as of the period end. Revenue and expenses are translated using the rate on the date of the transaction or an average rate when revenue and expenses are earned and incurred evenly throughout the period.*

*The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Subsidiaries unless otherwise stated.*

*Investment in shares of stock in which the Group maintains ownership interest of 20% to 50% are accounted for under the equity method.*

*Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.*

**c. Cash equivalents**

*Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral to loans and other borrowings are classified as "Cash Equivalents".*

**d. Trade receivables**

*Trade receivables are recorded net of an allowance for doubtful accounts, based on a review of the collectibility of outstanding amounts. Accounts are written-off as bad debt during the period in which they are determined to be not collectible.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Persediaan**

Sebelum tanggal 1 Januari 2009, persediaan dicatat berdasarkan PSAK No. 14 yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia pada tahun 1994. Efektif tanggal 1 Januari 2009, Perusahaan menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan", yang menggantikan PSAK No. 14 (1994), "Persediaan". Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan produk dalam proses dan produk jadi terdiri dari semua biaya yang terjadi di kebun dan alokasi biaya tak langsung menggunakan luas hektar sebagai dasar alokasi. Harga perolehan bahan penunjang dan suku cadang terdiri dari harga pembelian ditambah dengan biaya angkut dan asuransi. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi bersih persediaan.

**f. Tanaman perkebunan**

Tanaman perkebunan dikelompokkan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman telah menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan, dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Beban pinjaman yang timbul dari pendanaan dan biaya lain yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan, dikapitalisasi. Kapitalisasi beban pinjaman tersebut berakhir ketika pohon-pohon telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman belum menghasilkan tidak diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Inventories**

*Prior to January 1, 2009, Inventories were recorded based on PSAK No. 14 which was issued by the Indonesian Institute of Accountant in 1994. Effective January 1, 2009, the Company applied PSAK No. 14 (Revised 2008), "Inventories", which supersedes PSAK No. 14 (1994), "Inventories". The adoption of this revised PSAK did not result in a significant effect in the Company's financial statements.*

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of products in process and finished goods comprises all costs incurred at the estates and an allocation of indirect costs using hectares as the basis of allocation. The cost of supporting materials and spare parts comprises the purchase cost of such materials and spare parts plus any freight cost and insurance. Cost is determined by the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and selling expenses.*

*The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.*

**f. Plantations**

*Plantations are classified as immature plantations and mature plantations. Immature plantations are stated at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing, up-keeping/maintaining the plantations, and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Borrowing costs arising from the financing and other charges to finance the development of immature plantations are capitalized. Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature plantations are not amortized.*



**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Tanaman perkebunan (lanjutan)**

Secara umum, tanaman kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 3 sampai dengan 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan. Tanaman telah menghasilkan dicatat sebesar akumulasi biaya perolehan sampai dengan reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan dilakukan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa produktif tanaman yang bersangkutan, antara 20 sampai dengan 25 tahun.

Tanaman karet dinyatakan menghasilkan bila sudah berumur 5 sampai dengan 6 tahun. Tanaman karet yang telah menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan sampai dengan saat reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan dilakukan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa produktif tanaman yang bersangkutan, antara 20 sampai dengan 25 tahun.

**g. Aset tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Plantations (continued)**

*In general, an oil palm plantation takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field. Mature plantations are stated at cost, as accumulated up to the time of reclassification from immature plantations, and are amortized using the straight-line method over their estimated productive years of between 20 to 25 years.*

*A rubber plantation takes about 5 to 6 years to reach maturity. Mature rubber plantations are stated at cost, as accumulated up to the time of reclassification from immature plantations, and are amortized using the straight-line method over their estimated productive years of between 20 to 25 years.*

**g. Fixed assets**

*Fixed assets is stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such acquisition cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statement of income as incurred.*

*Depreciation of an asset begins when it is available for use and is computed using the straight-line method based on their estimated useful lives as follows:*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

Nine Months Ended September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Aset tetap (lanjutan)**

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20 - 25
Mesin dan peralatan	10 - 20
Kendaraan dan alat-alat berat	5
Mebel dan perlengkapan kantor	7 - 10

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial untuk memastikan bahwa jumlah, metode dan periode penyusutan konsisten dengan estimasi awal dan pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai dan aset tersebut siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("qualifying asset"), dikapitalisasi hingga pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan *qualifying asset*, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode pembangunan, dikurangi dengan pendapatan investasi sementara dari pinjaman tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Fixed assets (continued)**

Buildings
Machinery and equipment
Motor vehicles and heavy equipment
Furniture, fixtures and office equipment

Land is stated at cost and not amortized.

The carrying amount of a fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the statement of income at the year when the item is derecognized.

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end to ensure that the amount, method and periods of depreciation are consistent with previous estimates, and the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the items of fixed assets.

The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete and available for use. Depreciation is charged from such a date.

Interest and other borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Aset tetap (lanjutan)**

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan *qualifying asset*, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk *qualifying asset* tersebut.

Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang dari biaya pinjaman terhadap seluruh saldo pinjaman terkait dalam periode tertentu, dengan mengecualikan jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan *qualifying asset* tertentu.

**h. Piutang plasma**

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai sendiri oleh Perusahaan menunggu pendanaan dari bank.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma. Akun ini disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi pembiayaan yang diterima dari bank dan jumlah yang disetujui yang telah diterima dari petani plasma dan penyisihan piutang tak tertagih.

Penyisihan piutang tak tertagih dihitung dari kelebihan jumlah biaya pengembangan atas pembiayaan bank dan jumlah yang disetujui petani plasma serta juga penelaahan atas kolektibilitas uang muka kepada petani plasma yang timbul dari talangan atas pinjaman bank. Piutang dan penyisihan piutang tak tertagih tersebut dihapuskan pada saat perkebunan plasma diserahkan ke petani plasma atau pada saat penelaahan bahwa piutang tidak dapat tertagih.

Selisih antara pembiayaan bank dengan jumlah biaya pengembangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Fixed assets (continued)**

*For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying asset.*

*The capitalization rate is the weighted average of the borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, excluding borrowings directly attributable to finance certain qualifying assets.*

**h. Plasma receivables**

*Plasma receivables represent costs incurred for plasma plantation development which include costs for plasma plantations funded by banks and temporary self-funding by the Company awaiting bank funding.*

*Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up loan installments to banks, advances on fertilizers and other agriculture supplies. These costs should be reimbursed by the plasma farmers. This account is presented net of funding received from the banks, agreed amounts collected from the plasma farmers and an allowance for doubtful accounts.*

*An allowance for doubtful accounts is made based on the excess of accumulated development costs over bank funding and amounts agreed by the plasma farmers and also an assessment on the collectability of advances to plasma farmers arising from top-ups under the bank loans. The receivables and allowance for doubtful accounts are written off when the related plasma plantations are handed over to the plasma farmers or when an assessment is made that a receivable cannot be collected.*

*The difference between bank funding and the accumulated development costs is charged to the current year's consolidated statement of income.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*Nine Months Ended September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Biaya tangguhan hak atas tanah**

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan pemindahan hak kepemilikan atau perpanjangan hak atas tanah, meliputi biaya legal, biaya survei area dan pengukuran tanah, biaya notaris, pajak dan biaya terkait lainnya ditangguhkan dan disajikan sebagai akun "Biaya Tangguhan Hak atas Tanah" pada neraca konsolidasi. Biaya tangguhan tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa berlaku hak atas tanah yang bersangkutan, dan dibebankan secara langsung pada usaha periode berjalan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi konsolidasi. Selain itu, PSAK No. 47 juga menetapkan bahwa tanah tidak diamortisasi, kecuali memenuhi kondisi-kondisi tertentu yang telah ditentukan.

**j. Modal saham yang diperoleh kembali**

Modal saham yang diperoleh kembali, dicatat sebesar nilai perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian Ekuitas dalam neraca konsolidasi.

Selisih lebih antara jumlah yang diterima atas penjualan saham yang diperoleh kembali dengan harga perolehan atau sebaliknya dicatat sebagai penambah atau pengurang dari tambahan modal disetor. Apabila saham yang diperoleh kembali tersebut ditarik kembali, selisih antara harga perolehan dengan nilai nominal dialokasikan antara agio saham dan laba ditahan.

**k. Penurunan nilai aktiva**

Setiap tanggal neraca, Grup menelaah apakah terdapat indikasi penurunan nilai aktiva.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Deferred charges for landrights**

*In accordance with PSAK No. 47, "Accounting for Land", costs and expenses incurred associated with the legal transfer or renewal of landright title, such as, among others, legal fees, land survey and re-measurement fees, notarial fees, taxes and other related expenses, are deferred and presented as "Deferred Charges for Landrights" account in the consolidated balance sheets. The said deferred landrights acquisition costs are amortized using the straight-line method over the legal terms of the related landrights, and directly charged to current operations as part of "Cost of Goods Sold" account in the consolidated statements of income. In addition, PSAK No. 47 also provides that landright is not subject to amortization, except under certain defined conditions.*

**j. Treasury stock**

*Treasury stock is stated at acquisition cost and shown as deduction from capital stock under the Shareholders' Equity section of the consolidated balance sheets.*

*The excess of proceeds from re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital. When treasury stock is retired, the excess of acquisition cost over par value shall be allocated between the related additional paid-in capital and retained earnings.*

**k. Impairment of asset value**

*At the balance sheet date, the Group reviews whether there is any indication of asset impairment.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Penurunan nilai aktiva (lanjutan)**

Aset tetap ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian penurunan nilai pada saat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aktiva dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aktiva tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah yang lebih tinggi diantara harga jual neto dan nilai pakai aktiva. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aktiva dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

**l. Biaya tanggungan atas hutang bank**

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan pinjaman bank seperti biaya provisi dan biaya *arranger* ditanggihkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode pinjaman. Biaya tanggungan tersebut dikurangkan dari nilai pinjaman dalam rangka menentukan nilai pinjaman bersih.

**m. Pengakuan pendapatan dan beban**

Penjualan adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk sebelum dikurangi retur, pajak ekspor dan pajak pertambahan nilai.

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (*FOB Shipping Point*).

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of asset value (continued)**

*Fixed assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.*

**l. Deferred charges for bank loans**

*Costs associated with bank loans such as facility fees and arranger fees are deferred and amortized using the straight-line method over the period of bank loan. These costs are deducted from the bank loan balance to determine the net loan balance.*

**m. Revenue and expenses recognition**

*Sales represent revenue earned from the sale of the Company's products, before net of returns, export tax and value added tax.*

*Revenue from local sales is recognized when goods are delivered to customers, while revenue from export sales is recognized upon shipment of goods to customers (FOB Shipping Point).*

*Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Perpajakan**

Pajak penghasilan tangguhan disajikan sepenuhnya, dengan menggunakan metode kewajiban. Pajak penghasilan tangguhan timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aktiva dan kewajiban atas dasar pajak dengan nilai tercatat aktiva dan kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasi. Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aktiva pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aktiva pajak tangguhan tersebut.

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

**o. Imbalan kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan.

**Imbalan pensiun**

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi dengan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang tidak diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Taxation**

*Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at balance sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.*

*Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.*

**o. Employee benefits**

**Short-term benefits**

*Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.*

**Pension benefits**

*Pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality long-*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Imbalan kerja (lanjutan)**

**Imbalan pensiun (lanjutan)**

berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi periode berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

**Kewajiban imbalan pasca-kerja lainnya**

Grup memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang penghargaan. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Employee benefits (continued)**

**Pension benefits (continued)**

*term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms of maturity similar to the related pension liability.*

*The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.*

*Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the defined benefit obligations at that date. The actuarial gains or losses in excess of the said 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.*

**Other post-employment obligations**

*The Group also provides other post-employment benefits, such as service pay. The service pays benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.*



**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Imbalan kerja (lanjutan)**

**Pesangon pemutusan kontrak kerja**

Pesangon pemutusan kontrak kerja terhutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

**Imbalan jangka panjang lainnya**

Imbalan lainnya seperti imbalan cuti jangka panjang dihitung berdasarkan Peraturan Grup dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

**p. Laba bersih per saham**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**q. Penjabaran mata uang asing**

Laporan keuangan konsolidasi disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan perusahaan induk.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca (Catatan 27).

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, kecuali yang memenuhi kriteria kapitalisasi, diakui pada laporan laba rugi konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Employee benefits (continued)**

**Termination benefits**

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after the balance sheet date are discounted at present value.

**Other long-term benefits**

Other benefits such as long service leave is calculated in accordance with the Group Regulations using the projected unit credit method and discounted to present value.

**p. Net earnings per share**

Basic earnings per share are computed by dividing net income with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**q. Foreign currency translation**

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of the parent company.

Transactions denominated in foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date (Note 27).

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities other than those meeting the capitalization criteria are recognized in the consolidated statement of income.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*Nine Months Ended September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Saham**

Saham diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, bersih setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

**s. Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasi Grup pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

**t. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Meskipun transaksi ini dilakukan dengan prinsip *arm's-length*, adalah mungkin persyaratan transaksi tersebut di atas tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

**u. Pelaporan segmen**

Pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen usaha yang teridentifikasi. Segmen usaha merupakan komponen yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk dan jasa dan kelompok tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain. Informasi mengenai segmen usaha konsisten dengan informasi kegiatan usaha yang dilaporkan secara rutin kepada pengambil keputusan operasional.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Shares**

*Shares are classified as equity.*

*Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.*

**s. Dividends**

*Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.*

**t. Transactions with related parties**

*The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".*

*Whilst the transactions are made as if on an arm's-length basis, it is possible that the terms of these transactions are not the same as those that would result from transactions between wholly unrelated parties.*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**u. Segment reporting**

*Segment information is presented based upon identifiable business segments. A business segment is a distinguishable component that engages in providing products and services subject to risks and returns which are different from those of other business segments. Business segment information is consistent with operating information routinely reported to the chief operating decision maker.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

Nine Months Ended September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Penggunaan estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

**3. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2009	2008
<b>Kas</b>	990	1.064
<b>Kas di bank</b>		
Rekening Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	106.128	26.612
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	10.401	78
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.635	13.999
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.908	5.160
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	928	1.242
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	630	11.583
PT BPD Sumatera Selatan	523	2.982
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	50	1.940
Citibank N.A., Jakarta	22	8.794
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	72	98
Rekening Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk	311.234	20.286
Citibank N.A., Jakarta	31.869	12.404
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.361	9.513
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	7.308	481
PT Bank DBS Indonesia	1.293	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	269	2.816
CIMB Bank Berhad	48	-
DBS Bank Ltd.	20	20
Rekening Dolar Singapura		
DBS Bank Ltd.	1.489	698
<b>Jumlah kas di bank</b>	<b>500.188</b>	<b>118.706</b>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Use of estimates**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash and cash equivalents consist of:

<b>Cash on hand</b>
<b>Cash in banks</b>
Rupiah accounts
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT BPD Sumatera Selatan
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Citibank N.A., Jakarta
Others (each below Rp1,000)
US Dollar accounts
PT Bank Central Asia Tbk
Citibank N.A., Jakarta
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk
CIMB Bank Berhad
DBS Bank Ltd.
Singapore Dollar account
DBS Bank Ltd.
<b>Total cash in banks</b>

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	2009	2008
<b>Deposito berjangka</b>		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.200	12.200
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.006	21.929
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	19.716
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	2.050
PT Bank Syariah Mandiri	-	2.000
Dolar AS		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	203.301	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	96.810	243.828
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	133.168
PT Bank Central Asia Tbk	-	111.129
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	107.847
Citibank N.A., Jakarta	-	77.837
Jumlah deposito berjangka	307.317	731.704
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>808.495</b>	<b>851.474</b>

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	2009	2008
<b>Time deposits</b>		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk		
PT Bank Syariah Mandiri		
US Dollar		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk		
Citibank N.A., Jakarta		
<b>Total time deposits</b>		
<b>Total cash and cash equivalents</b>		

Suku bunga atas deposito berjangka tersebut adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Rupiah	6,00% -13,13%	5,25% - 12,50%
Dolar AS	0,01% - 5,80%	0,75% - 5,50%

The interest rates on the above time deposits are as follows:

	2009	2008
Rupiah	6,00% -13,13%	5,25% - 12,50%
US Dollar	0,01% - 5,80%	0,75% - 5,50%

Pada 30 September 2009, kas Grup telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp4.200 (2008: Rp4.125).

As of September 30, 2009 the Group's cash on hand has been insured for a total amount of Rp4,200 (2008: Rp4,125).

**4. PIUTANG USAHA**

Piutang usaha terdiri dari:

	2009	2008
<b>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</b>		
Rupiah	13	13.022
<b>Pihak ketiga</b>		
Dolar AS	29.850	58.065
Rupiah	937	3.833
Sub-jumlah	30.787	61.898
<b>Jumlah</b>	<b>30.800</b>	<b>74.920</b>
Penyisihan piutang tak tertagih	(306)	(602)
<b>Jumlah</b>	<b>30.494</b>	<b>74.318</b>

**4. TRADE RECEIVABLES**

Trade receivables consist of:

	2009	2008
<b>Related parties</b>		
Rupiah		
<b>Third parties</b>		
US Dollar		
Rupiah		
Sub-total		
<b>Total</b>		
Allowance for doubtful accounts		
<b>Total</b>		

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**4. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Lancar	30.309	73.723	Current
Jatuh tempo 30 - 90 hari	185	595	Overdue 30 - 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	306	602	Overdue > 90 days
<b>Jumlah</b>	<b>30.800</b>	<b>74.920</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang tak tertagih telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 30 September 2008, piutang usaha dan persediaan MAKP dengan nilai jaminan minimal sebesar Rp6.600 atau 110% dari plafon fasilitas pinjaman modal kerja, telah dijadikan agunan untuk pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (Catatan 11 dan 15).

**5. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	2009	2008 (Disajikan Kembali - Catatan 31)/ (As restated - Note 31)	
Barang dalam proses dan barang jadi			Work in process and finished goods
Minyak dan inti kelapa sawit	76.135	57.970	Palm oil and palm kernel
Karet	23.237	33.468	Rubber
Bibit	5.312	2.151	Seeds
Teh	2.239	2.476	Tea
Kakao	1.861	1.759	Cocoa
Lain-lain	78	89	Others
Sub-jumlah	108.862	97.913	Sub-total
Bahan baku pembantu dan suku cadang			Supporting materials and spare parts
Pupuk	50.736	68.576	Fertilizer
Bahan kimia	12.875	13.089	Chemicals
Suku cadang	8.725	7.960	Spare parts
Bahan bakar	4.122	6.411	Fuel
Bahan lainnya	38.398	39.697	Other materials
Sub-jumlah	114.856	135.733	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan persediaan usang	(673)	(2.415)	Allowance for obsolete inventories
Sub-jumlah	114.183	133.318	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b>223.045</b>	<b>231.231</b>	<b>Total</b>

**4. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The aging of analysis trade receivables is as follows:

Based on a review of the status of individual receivable accounts at the end of the period, the management believes that the allowance for doubtful account is sufficient to cover possible losses from uncollectible receivables.

As of September 30, 2008, trade receivables and inventories of MAKP with total minimum collateral value of Rp6,600 or 110% of the total working capital credit facility, have been pledged as collateral for the loan obtained from PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (Notes 11 and 15).

**5. INVENTORIES**

Inventories consist of:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**5. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk persediaan usang telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Pada tanggal 30 September 2008, piutang usaha dan persediaan MAKP dijadikan agunan untuk pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) dengan nilai penjaminan minimal sebesar Rp6.600 atau 110% dari plafon fasilitas pinjaman modal kerja (Catatan 11 dan 15).

Pada tanggal 30 September 2009, persediaan bahan baku pembantu dan suku cadang Grup telah diasuransikan terhadap risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar US\$76.616.412 (2008: US\$27.726.359).

Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

**6. UANG MUKA**

Uang muka terdiri dari:

	2009	2008
<b>Uang muka jangka pendek</b>		
Mesin/peralatan dan alat berat	7.362	7.381
Minyak HSD	4.010	25.110
Lain-lain	5.987	29.389
<b>Jumlah</b>	<b>17.359</b>	<b>61.880</b>
<b>Uang muka jangka panjang</b>		
Pembelian tanah	181.230	135.240
Penyisihan untuk nilai tidak terpulihkan atas uang muka pembelian tanah	(44.000)	(44.000)
<b>Jumlah</b>	<b>137.230</b>	<b>91.240</b>

**5. INVENTORIES (continued)**

Management believes that the provision for obsolete inventories is sufficient to cover possible losses.

As of September 30, 2008, trade receivables and inventories of MAKP have been pledged as collateral for the loan obtained from PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) with a minimum collateral value of Rp6,600 or 110% of the total working capital credit facility (Notes 11 and 15).

As of September 30, 2009, the Group's supporting material and spare part inventories were insured against the risk of loss due to natural disaster, fire, sabotage and vandalism with a total insurance coverage of US\$76,616,412 (2008: US\$27,726,359).

Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**6. ADVANCES**

Advances consist of:

<b>Short-term advances</b>
Machinery/equipment and heavy vehicle
HSD oil
Others
<b>Total</b>
<b>Long-term advances</b>
Land acquisitions
Allowance for unrecoverable amount of advances for land acquisition
<b>Total</b>

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**6. UANG MUKA (lanjutan)**

Pada tahun 2006, Perusahaan membayar uang muka dan biaya jasa tenaga ahli sebesar Rp42.808 kepada beberapa pihak perantara perorangan sehubungan dengan akuisisi lahan-lahan perkebunan sebagai bagian dari rencana Perusahaan untuk mengamankan pasokan tandan buah segar. Pada awal tahun 2007, untuk memperlancar proses akuisisi tersebut, Perusahaan mengalihkan pelaksanaannya dari perantara perorangan kepada perantara yang berbentuk badan hukum, PT Dwi Reksa Usaha Perkasa ("DRUP"), anak perusahaan yang telah dijual pada bulan Oktober 2006. Sehubungan dengan pengalihan tersebut, uang muka dan biaya jasa tenaga ahli tersebut di atas telah diterima kembali oleh Perusahaan berturut-turut pada tanggal 21 Februari 2007 dan 22 Maret 2007.

Sebagai bagian dari akuisisi lahan-lahan perkebunan tersebut, Perusahaan telah menerbitkan dua wesel bayar yang tidak dikenakan bunga pada tanggal 29 Januari 2007 dan 13 Maret 2007 masing-masing sebesar Rp80.680 dan Rp54.560 kepada DRUP yang ditunjuk untuk membantu dan mengelola akuisisi lahan serta serah terima lahan-lahan tersebut kepada Perusahaan. Perusahaan telah melunasi wesel bayar tersebut yang jatuh tempo pada tanggal 29 Juli 2007 dan 13 September 2007.

DRUP dan perantara perorangan tersebut pada saat ini masih dalam proses serah terima 2.187,5 kavling (4.143,6 hektar) lahan yang telah ditanami. Proses pengikatan jual beli lahan-lahan tersebut secara hukum masih berlangsung dan belum sepenuhnya diselesaikan hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi ini.

Pada tanggal neraca, Perusahaan mencatat biaya-biaya sehubungan dengan akuisisi lahan-lahan tersebut sebesar Rp135.240 sebagai uang muka untuk pembelian tanah, yang merupakan bagian dari aktiva tidak lancar. Uang muka tersebut akan dikapitalisasi ke tanah dan tanaman perkebunan pada saat proses perolehan Hak Guna Usaha ("HGU") dari lahan-lahan tersebut selesai. Selanjutnya, Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat uang muka tersebut berdasarkan letak lahan tersebut terhadap letak lahan inti Perusahaan, proses aplikasi HGU yang sedang berjalan dengan badan pertanahan setempat dan saran-saran yang diperoleh dari penasihat hukum Perusahaan.

**6. ADVANCES (continued)**

*In 2006, the Company paid advances and professional fees amounting to Rp42,808 to several individual brokers in relation to the acquisition of plantation lands as part of the Company's plan to secure fresh fruit bunch supplies. In early 2007, to enhance the acquisition process, the Company transferred the execution from the individual brokers to an entity broker, PT Dwi Reksa Usaha Perkasa ("DRUP"), a former subsidiary sold in October 2006. In relation to the transfer, the advances and professional fees were returned to the Company on February 21, 2007 and March 22, 2007, respectively.*

*As part of the acquisition of plantation lands, the Company issued two non-interest bearing notes payable on January 29, 2007 and March 13, 2007 amounting to Rp80,680 and Rp54,560, respectively, to DRUP who was appointed to facilitate and manage the land acquisition and the handover of the land to the Company. The Company paid the notes payable which were due on July 29, 2007 and September 13, 2007.*

*DRUP and its individual brokers are currently in the process of handing over 2,187.5 kavlings (4,143.6 hectares) of planted land. The legal process of the sales and purchase agreements of the land is still ongoing and has not been fully completed up to the completion date of the preparation of the consolidated financial statements.*

*At balance sheet date, the Company recorded costs for the said land acquisition amounting to Rp135,240 as advances for land acquisition, as part of the non-current assets. The advances will be capitalized to land and plantations when the process of obtaining the Landrights ("HGU") is completed. Further, the Company performed an assessment on the carrying value of the advance payment based on the land's location to the Company's inti lands, application process of HGU to the local land office that is still underway and advice provided by the Company's legal advisor.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**6. UANG MUKA (lanjutan)**

Berdasarkan penelaahan tersebut, Perusahaan telah membukukan penyisihan pembelian nilai tidak terpulihkan atas uang muka untuk pembelian tanah sebesar Rp44.000 pada tanggal 30 September 2009 dan 2008.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi uang muka untuk pembelian tanah pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak terpulihkannya uang muka tersebut.

Pada tanggal 30 September 2009, TMP, TAS dan SAS mempunyai uang muka pembelian tanah sebesar Rp45.990 masing-masing untuk lahan perkebunan seluas 20.000, 10.000 dan 16.000 hektar.

**7. PIUTANG PLASMA**

Akun ini merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang termasuk biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan biaya tidak langsung lainnya, yang dibiayai sendiri oleh Perusahaan secara sementara sambil menunggu pendanaan dari bank atau yang akan ditagihkan kembali ke petani plasma. Piutang plasma juga mencakup uang muka kepada petani plasma atas dana talangan untuk angsuran pinjaman ke bank.

**Perkebunan plasma dengan pembiayaan bank**

Pembiayaan atas pengembangan kebun plasma ini diperoleh dari bank dalam bentuk pinjaman lunak yang ditandatangani petani plasma yang dikoordinasikan oleh Koperasi Unit Desa ("KUD") tertentu dengan masing-masing bank dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas pengembalian pinjaman.

**6. ADVANCES (continued)**

*Based on such assessment, the Company has set aside a provision for unrecoverable amount of advances for land acquisition amounting to Rp44,000 as of September 30, 2009 and 2008.*

*Based on review of the condition of the advances for land acquisition at the end of period, the management believes that the provision is sufficient to cover possible losses from unrecoverable of advances.*

*As of September 30, 2009, TMP, TAS and SAS reported advances for land acquisition amounting to Rp45,990 for plantation area of 20,000, 10,000 and 16,000 hectares, respectively.*

**7. PLASMA RECEIVABLES**

*This account represents the costs incurred for plasma plantation development including expenditures for nurseries, field preparation, planting, fertilizers, maintenance and other overheads, which were temporarily self funded by the Company awaiting bank funding or reimbursement by plasma farmers. Plasma receivables also include advances to plasma farmers on topping up the loan installments to the banks.*

**Plasma plantations funded by banks**

*The financing of these plasma plantations are provided by the banks in the form of soft loans signed by plasma farmers coordinated under certain Koperasi Unit Desa ("KUD") with the respective banks where the Company acts as the guarantor of the loan repayments.*



**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**7. PIUTANG PLASMA (lanjutan)**

**Perkebunan plasma dengan pembiayaan bank  
(lanjutan)**

Sebagai penjamin pengembalian pinjaman bank, Perusahaan memotong 30% dari jumlah penjualan tandan buah segar petani plasma kepada Perusahaan selama 4 - 12 tahun setelah serah terima dan panen. Jumlah yang dipotong tersebut diteruskan oleh Perusahaan ke bank sebagai pelunasan pinjaman petani plasma tersebut. Namun, Perusahaan tidak selalu dapat mengumpulkan jumlah 30% tersebut. Selisih kurang antara penyisihan hasil penjualan tersebut dengan pembayaran kembali pinjaman bank tersebut, yang wajib dibayarkan oleh Perusahaan sebagai penjamin pengembalian pinjaman, dicatat sebagai piutang plasma sampai pada saat penerimaan kembali dari petani plasma (Catatan 29).

Sampai dengan tanggal 30 September 2009, Perusahaan telah mengembangkan perkebunan plasma dengan pembiayaan dari bank seluas 31.780 hektar (2008: 31.778 hektar), dimana seluruhnya sebesar 31.780 hektar (2008: 31.778 hektar) telah diserahkan kepada petani plasma.

Dari lahan plasma dengan pembiayaan oleh bank seluas 31.780 hektar (2008: 31.778 hektar), pinjaman bank untuk lahan plasma seluas 22.538 hektar (2008: 19.505 hektar) telah dilunasi. Perusahaan sedang dalam proses serah terima sertifikat atas lahan-lahan tersebut kepada para petani.

**Perkebunan plasma dengan pembiayaan Grup**

Pada tanggal 30 September 2009, Grup telah mengembangkan perkebunan plasma dengan pembiayaan sendiri seluas 4.429 hektar (2008: 4.484 hektar), dimana seluas 3.980 hektar (2008: 4.009 hektar) telah diserahkan kepada petani plasma. Sisa lahan dalam pengembangan seluas 449 hektar (2008: 475 hektar) akan diserahkan pada saat perkebunan plasma sudah mencapai standar untuk serah terima.

**7. PLASMA RECEIVABLES (continued)**

**Plasma plantations funded by banks  
(continued)**

*As the guarantor of the bank loan repayments, the Company should withhold 30% of fresh fruit bunch sales amounts from plasma farmers to the Company during 4 - 12 years after handing over and harvesting. The withheld amounts are passed by the Company to the banks as loan repayments. However, the Company is not always able to collect the 30%. Any shortfall between the amounts provided from the above sales and amounts to be paid to the banks, which must be paid by the Company as the guarantor of the loan repayments, is recorded as receivables until such time as it is collected from the plasma farmers (Note 29).*

*Up to September 30, 2009, the Company had developed plasma plantations with bank funding totalling 31,780 hectares (2008: 31,778 hectares) in which all 31,780 hectares (2008: 31,778 hectares) had been handed over to plasma farmers.*

*Of the 31,780 hectares (2008: 31,778 hectares) of plasma funded by the bank, the bank loans have been fully repaid in respect of 22,538 hectares (2008: 19,505 hectares). The Company is in the process of arranging the handover of the land certificates to those plasma farmers.*

**Plasma plantations funded by the Group**

*As of September 30, 2009, the Group has self funded the development of plasma plantations totalling 4,429 hectares (2008: 4,484 hectares) of which 3,980 hectares (2008: 4,009 hectares) have been handed over to plasma farmers. The remaining areas under development totalling 449 hectares (2008: 475 hectares) will be handed over when the plasma plantations reach the standard condition for hand over.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

Nine Months Ended September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**8. TANAMAN PERKEBUNAN**

**a. Tanaman telah menghasilkan**

	1 Jan. 2009/ Jan. 1, 2009	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 Sep. 2009/ Sep. 30, 2009	
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Cost</b>
Kelapa sawit	1.065.222	197.860	(8.577)	1.254.505	Oil palm
Karet	238.568	34.202	(518)	272.252	Rubber
Kakao	25.890	-	(123)	25.767	Cocoa
Teh	5.232	-	-	5.232	Tea
Kelapa	9	-	-	9	Coconut
Jumlah harga perolehan	1.334.921	232.062	(9.218)	1.557.765	Total cost
<b>Akumulasi Amortisasi</b>					<b>Accumulated Amortization</b>
Kelapa sawit	(283.217)	(42.582)	3.490	(322.309)	Oil palm
Karet	(72.159)	(7.505)	447	(79.217)	Rubber
Kakao	(8.259)	(1.115)	98	(9.276)	Cocoa
Teh	(1.273)	(71)	-	(1.344)	Tea
Kelapa	(2)	-	-	(2)	Coconut
Jumlah akumulasi amortisasi	(364.910)	(51.273)	4.035	(412.148)	Total accumulated amortization
<b>Nilai buku</b>	<b>970.011</b>			<b>1.145.617</b>	<b>Net book value</b>
				(Disajikan kembali- Catatan 31)/ (As restated - Note 31)	
	1 Jan. 2008/ Jan. 1, 2008	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 Sep. 2008/ Sep. 30, 2008	
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Cost</b>
Kelapa sawit	843.439	222.693	(461)	1.065.671	Oil palm
Karet	227.709	20.461	(9.293)	238.877	Rubber
Kakao	21.212	6.082	(1.228)	26.066	Cocoa
Teh	5.232	-	-	5.232	Tea
Kelapa	9	-	-	9	Coconut
Jumlah harga perolehan	1.097.601	249.236	(10.982)	1.335.855	Total cost
<b>Akumulasi Amortisasi</b>					<b>Accumulated Amortization</b>
Kelapa sawit	(234.516)	(36.462)	453	(270.525)	Oil palm
Karet	(67.349)	(6.698)	3.802	(70.245)	Rubber
Kakao	(7.199)	(1.127)	270	(8.056)	Cocoa
Teh	(1.181)	(70)	-	(1.251)	Tea
Kelapa	(1)	(1)	-	(2)	Coconut
Jumlah akumulasi amortisasi	(310.246)	(44.358)	4.525	(350.079)	Total accumulated amortization
<b>Nilai buku</b>	<b>787.355</b>			<b>985.776</b>	<b>Net book value</b>

Luas area tanaman telah menghasilkan yang dikembangkan Perusahaan pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Areas of mature plantations which have been developed by the Company as of September 30, 2009 and 2008 is as follows:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*Nine Months Ended September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)*

**8. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)**

**a. Tanaman telah menghasilkan (lanjutan)**

	2009 (Hektar/Hectares) (Tidak diaudit/ Unaudited)	2008 (Hektar/Hectares) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Sumatera Utara	34.830	34.919	North Sumatera
Sumatera Selatan	31.838	26.980	South Sumatera
Kalimantan Timur	4.552	4.556	East Kalimantan
Sulawesi Selatan	4.013	3.800	South Sulawesi
Jawa	2.279	2.174	Java
Sulawesi Utara	624	624	North Sulawesi
<b>Jumlah</b>	<b>78.136</b>	<b>73.053</b>	<b>Total</b>

Sebagian besar tanah dan tanaman telah menghasilkan yang terletak di atasnya dijaminkan oleh Perusahaan untuk pinjaman *Club Deal* pada tanggal 30 September 2008 (Catatan 15).

Beban amortisasi untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 sebesar Rp51.273 (2008: Rp44.358) dibebankan seluruhnya ke beban pokok penjualan (Catatan 22).

Perhitungan laba/(rugi) dari pelepasan tanaman perkebunan adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Nilai tercatat tanaman perkebunan yang dijual	5.183	6.457	Carrying value of plantation assets sold
Penerimaan dari tanaman perkebunan yang dijual	1.381	8.117	Proceeds from plantation assets sold
<b>Laba/(rugi) pelepasan tanaman perkebunan - bersih</b>	<b>(3.802)</b>	<b>1.660</b>	<b>Gain/(loss) on disposal of plantations - net</b>

Seluruh tanaman menghasilkan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya.

**8. PLANTATIONS (continued)**

**a. Mature plantations (continued)**

Most of the land and its mature plantations have been pledged by the Company for the *Club Deal* bank loans as of September 30, 2008 (Note 15).

Amortization expenses for the nine months ended September 30, 2009 amounting to Rp51,273 (2008: Rp44,358) were all charged to cost of goods sold (Note 22).

The calculation of gain/(loss) on the disposal of plantations is as follows:

Mature plantations are not insured against risks of fire, plagues and other risks.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*Nine Months Ended September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)*

**8. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)**

**b. Tanaman belum menghasilkan**

	2009	2008 (Disajikan Kembali - Catatan 31)/ (As restated - Note 31)	
Saldo awal	825.809	874.622	<i>Beginning balance</i>
Penambahan biaya	167.921	162.721	<i>Additional costs</i>
Reklasifikasi ke aktiva lain-lain	-	(34.049)	<i>Reclassification to other asset</i>
Reklasifikasi ke tanaman telah menghasilkan	(232.062)	(249.236)	<i>Reclassification to mature plantations</i>
Penghapusan	-	(387)	<i>Write-Off</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>761.668</b>	<b>753.671</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Luas area tanaman belum menghasilkan yang dikembangkan Perusahaan pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

*The total area of immature plantations which have been developed by the Company as of September 30, 2009 and 2008 is as follows:*

	2009 (Hektar/Hectares) (Tidak diaudit/ Unaudited)	2008 (Hektar/Hectares) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Sumatera Selatan	11.692	13.414	<i>South Sumatera</i>
Sumatera Utara	4.818	4.139	<i>North Sumatera</i>
Kalimantan Timur	1.492	41	<i>East Kalimantan</i>
Sulawesi Selatan	846	1.019	<i>South Sulawesi</i>
Jawa	564	381	<i>Java</i>
Sulawesi Utara	105	105	<i>North Sulawesi</i>
<b>Jumlah</b>	<b>19.517</b>	<b>19.099</b>	<b><i>Total</i></b>

Sebagian besar tanah dan tanaman belum menghasilkan yang terletak di atasnya dijamin oleh Perusahaan untuk pinjaman *Club Deal* pada tanggal 30 September 2008 (Catatan 15).

*Most land and its immature plantations have been pledged by the Company for the Club Deal bank loans as of September 30, 2008 (Note 15).*

Seluruh tanaman belum menghasilkan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya.

*Immature plantations are not insured against risks of fire, plagues and other risks.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri dari:

	<b>1 Jan. 2009/ Jan. 1, 2009</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>30 Sep. 2009/ Sep. 30, 2009</b>	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Cost</b>
Tanah	399.593	6.380	-	-	405.973	Land
Bangunan	449.502	1.297	(1.495)	50.974	500.278	Buildings
Mesin dan peralatan	500.456	18.717	(2.061)	28.810	545.922	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	133.569	50.312	(5.934)	653	178.600	Motor vehicles and heavy equipment
Mebel dan perlengkapan kantor	86.350	7.103	(3.759)	84	89.778	Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian	182.369	141.123	-	(80.521)	242.971	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	<u>1.751.839</u>	<u>224.932</u>	<u>(13.249)</u>	<u>-</u>	<u>1.963.522</u>	Total cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	(109.576)	(15.191)	338	-	(124.429)	Buildings
Mesin dan peralatan	(137.022)	(27.279)	1.701	-	(162.600)	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	(87.518)	(14.228)	4.454	-	(97.292)	Motor vehicles and heavy equipment
Mebel dan perlengkapan kantor	(40.089)	(7.871)	2.637	-	(45.323)	Furniture, fixtures and office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(374.205)</u>	<u>(64.569)</u>	<u>9.130</u>	<u>-</u>	<u>(429.644)</u>	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku</b>	<u><b>1.377.634</b></u>				<u><b>1.533.878</b></u>	<b>Net book value</b>

**9. FIXED ASSETS**

Fixed assets consist of:

	<b>1 Jan. 2008/ Jan. 1, 2008</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>30 Sep. 2008/ Sep. 30, 2008</b>	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Cost</b>
Tanah	379.383	17.384	-	-	396.767	Land
Bangunan	342.394	4.885	(1.576)	96.887	442.590	Buildings
Mesin dan peralatan	418.382	25.412	(4.088)	14.069	453.775	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	126.825	8.492	(3.216)	2.572	134.673	Motor vehicles and heavy equipment
Mebel dan perlengkapan kantor	76.192	8.255	(3.539)	-	80.908	Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian	79.062	196.753	-	(113.528)	162.287	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	<u>1.422.238</u>	<u>261.181</u>	<u>(12.419)</u>	<u>-</u>	<u>1.671.000</u>	Total cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	(93.079)	(12.722)	769	-	(105.032)	Buildings
Mesin dan peralatan	(109.402)	(21.433)	3.720	169	(126.946)	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	(78.080)	(11.233)	2.751	(169)	(86.731)	Motor vehicles and heavy equipment
Mebel dan perlengkapan kantor	(33.543)	(6.930)	2.735	-	(37.738)	Furniture, fixtures and office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(314.104)</u>	<u>(52.318)</u>	<u>9.975</u>	<u>-</u>	<u>(356.447)</u>	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku</b>	<u><b>1.108.134</b></u>				<u><b>1.314.553</b></u>	<b>Net book value</b>

Sebagian besar dari aset tetap Perusahaan telah dijadikan agunan untuk pinjaman Club Deal pada tanggal 30 September 2008 (Catatan 15).

Most Company's fixed assets have been pledged as collateral for the Club Deal bank loans as of September 30, 2008 (Note 15).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2008, tanah dan bangunan dari MAKP serta mesin dan peralatan pabrik dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (Catatan 11 dan 15).

Pada tanggal 30 September 2009, aset tetap Perusahaan dan MAKP telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, perusakan dan gangguan usaha lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$172.411.685 dan Rp136.194 (2008: US\$152.966.967 dan Rp53.214), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Perhitungan rugi dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2009	2008
<b>Harga Perolehan</b>		
Bangunan	1.495	1.576
Mesin dan peralatan	2.061	4.088
Kendaraan dan alat-alat berat	5.934	3.216
Mebel dan perlengkapan kantor	3.759	3.539
Jumlah harga perolehan	13.249	12.419
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		
Bangunan	338	769
Mesin dan peralatan	1.701	3.720
Kendaraan dan alat-alat berat	4.454	2.751
Mebel dan perlengkapan kantor	2.637	2.735
Jumlah akumulasi penyusutan	9.130	9.975
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	4.119	2.444
Penerimaan dari aset tetap yang dijual	2.604	387
<b>Rugi pelepasan aset tetap - bersih</b>	<b>(1.515)</b>	<b>(2.057)</b>

**9. FIXED ASSETS (continued)**

As of September 30, 2008, the land and building of MAKP as well as machinery and equipment has been pledged as collateral for a loan obtained from PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (Notes 11 and 15).

As of September 30, 2009, the Company and MAKP's fixed assets were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and other business interruption with total coverage of approximately US\$172,411,685 and Rp136,194 (2008: US\$152,966,967 and Rp53,214), which is considered adequate by the management to cover possible losses arising from such risks.

The calculation of the loss on the disposal of fixed assets is as follows:

	2009	2008
<b>Cost</b>		
Building	1.576	1.576
Plant and machinery	4.088	4.088
Motor vehicles and heavy equipment	3.216	3.216
Furnitures, fixtures and office equipment	3.539	3.539
Total cost	13.249	12.419
<b>Accumulated Depreciation</b>		
Building	769	769
Plant and machinery	3.720	3.720
Motor vehicles and heavy equipment	2.751	2.751
Furnitures, fixtures and office equipment	2.735	2.735
Total accumulated depreciation	9.975	9.975
Carrying value of fixed assets sold	4.119	2.444
Proceeds from fixed assets sold	2.604	387
<b>Loss on disposal of fixed assets - net</b>	<b>(1.515)</b>	<b>(2.057)</b>

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 sebesar Rp64.569 (2008: Rp52.318) masing-masing dibebankan ke beban pokok penjualan sebesar Rp57.818 (2008: Rp45.557), ke beban penjualan sebesar Rp1.867 (2008: Rp1.703), ke beban umum dan administrasi sebesar Rp4.884 (2008: Rp5.058) (Catatan 22 dan 23).

**Aset dalam penyelesaian**

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, aset dalam penyelesaian terutama merupakan pembangunan pabrik baru di Kalimantan Timur dan beberapa fasilitas pelengkap pabrik serta perumahan di Sumatera Utara dan di Sumatera Selatan yang belum diselesaikan pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
<b>Sumatera Utara</b>		
Mesin dan peralatan	14.761	13.153
Bangunan	2.015	4.053
Sub-jumlah	16.776	17.206
<b>Sumatera Selatan</b>		
Mesin dan peralatan	92.541	70.872
Bangunan	14.737	49.647
Sub-jumlah	107.278	120.519
<b>Kalimantan Timur</b>		
Mesin dan peralatan	33.394	3.029
Bangunan	82.799	21.255
Sub-jumlah	116.193	24.284
<b>Jawa</b>		
Mesin dan peralatan	150	-
Bangunan	856	178
Sub-jumlah	1.006	178
<b>Sulawesi</b>		
Mesin dan peralatan	140	100
Bangunan	1.578	-
Sub-jumlah	1.718	100
<b>Jumlah</b>	<b>242.971</b>	<b>162.287</b>

**9. FIXED ASSETS (continued)**

Depreciation expenses for the period ended September 30, 2009 amounting to Rp64,569 (2008: Rp52,318) were respectively charged to cost of goods sold amounting to Rp57,818 (2008: Rp45,557), to selling expenses amounting to Rp1,867 (2008: Rp1,703), to general and administration expenses amounting to Rp4,884 (2008: Rp5,058) (Notes 22 and 23).

**Construction in progress**

As of September 30, 2009 and 2008, construction in progress mostly represented the construction of new mill in East Kalimantan and construction of several mill supporting facilities and housing facilities in North Sumatera and in South Sumatera which have not been completed as of the balance sheet date with details as follows:

<b>North Sumatera</b>
Machinery and equipment
Buildings
Sub-total
<b>South Sumatera</b>
Machinery and equipment
Buildings
Sub-total
<b>East Kalimantan</b>
Machinery and equipment
Buildings
Sub-total
<b>Java</b>
Machinery and equipment
Buildings
Sub-total
<b>Sulawesi</b>
Machinery and equipment
Buildings
Sub-total
<b>Total</b>

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**Aset dalam penyelesaian (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, aset dalam penyelesaian terdiri dari:

2009			
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Date of Completion
Bangunan	73,94%	101.984	Oktober 2009 sampai April 2010/ October 2009 to April 2010
Mesin dan peralatan	74,73%	140.987	Oktober sampai Desember 2009/ October to December 2009
<b>Jumlah</b>		<b>242.971</b>	

*Buildings*

*Machinery and equipment*

**Total**

2008			
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Date of Completion
Bangunan	76,68%	75.133	Oktober 2008 sampai Juni 2009/ October 2008 to June 2009
Mesin dan peralatan	81,34%	87.154	Oktober sampai November 2008/ October to November 2008
<b>Jumlah</b>		<b>162.287</b>	

*Buildings*

*Machinery and equipment*

**Total**

**10. BIAYA TANGGUHAN HAK ATAS TANAH**

Rincian biaya tangguhan hak atas tanah adalah sebagai berikut:

	2009	2008
<b>Hak Guna Usaha ("HGU")</b>		
Saldo awal	101.432	102.121
Reklasifikasi	-	(1.631)
Penambahan	627	899
Saldo akhir	102.059	101.389
<b>Akumulasi Amortisasi</b>		
Saldo awal	32.786	29.168
Penambahan	2.766	2.696
Saldo akhir	35.552	31.864
<b>Nilai buku HGU</b>	<b>66.507</b>	<b>69.525</b>

**10. DEFERRED CHARGES FOR LANDRIGHTS**

The details of deferred charges for landrights are as follows:

<b>Landrights ("HGU")</b>
Beginning balance
Reclassification
Additions
Ending balance
<b>Accumulated Amortization</b>
Beginning balance
Additions
Ending balance
<b>Book value of HGU</b>



**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

Nine Months Ended September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**10. BIAYA TANGGUHAN HAK ATAS TANAH  
(lanjutan)**

	2009
<b>Izin Lokasi</b>	
Saldo awal	38.781
Reklasifikasi	-
Penambahan	1.805
Saldo akhir	40.586
<b>Jumlah</b>	<b>107.093</b>

Perusahaan memperoleh HGU untuk seluruh lahan di Sumatera Utara hingga tahun 2053-2054, di Jawa dan Sulawesi hingga tahun 2023-2027, dan di Kalimantan Timur hingga tahun 2033-2039. Sementara itu, Perusahaan juga memperoleh HGU untuk lahan seluas 31.673 hektar di Sumatera Selatan hingga tahun 2030-2043.

Manajemen berkeyakinan bahwa HGU tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang.

**11. HUTANG BANK JANGKA PENDEK**

Rincian hutang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Club Deal Tranche C - US\$3,500,000 (Catatan 15)	-	32.823
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)	-	6.000
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>38.823</b>

**10. DEFERRED CHARGES FOR LANDRIGHTS  
(continued)**

	2008	
		<b>Location Permits</b>
		<i>Beginning balance</i>
		<i>Reclassification</i>
		<i>Additions</i>
		<i>Ending balance</i>
	<b>108.055</b>	<b>Total</b>

The Company obtained legal rights in the form of HGU for all areas in North Sumatera until 2053-2054, in Java and Sulawesi until 2023-2027, and in East Kalimantan until 2033-2039. Meanwhile, the Company also obtained legal rights in the form of HGU for area of 31,673 hectares in South Sumatera until 2030-2043.

Management believes that the HGU can be renewed or extended.

**11. SHORT-TERM BANK LOANS**

The details of short-term bank loans are as follows:

Club Deal Tranche C - US\$3,500,000  
(Note 15)  
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)

**Total**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*Nine Months Ended September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)*

**11. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)**

MAKP memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE) dari PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) ("BEI") dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp12.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian No. 105/ADDPK/10/2007 tanggal 4 Oktober 2007, batas maksimum pinjaman diubah menjadi Rp6.000.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah dan aset tetap (Catatan 4, 5 dan 9).

Berdasarkan perjanjian tersebut, MAKP tidak diperbolehkan untuk memperoleh pinjaman baru, mengikatkan diri sebagai penjamin atau menggunakan harta kekayaan MAKP dan mempergunakan fasilitas kredit untuk pembiayaan modal kerja.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 31 Agustus 2009.

Suku bunga atas fasilitas pinjaman jangka pendek di atas adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>
Rupiah	15,00%
Dolar AS	6,00% - 7,50%

**12. HUTANG USAHA**

Hutang usaha berasal dari pembelian material dan jasa yang terkait dengan perkebunan.

	<u>2009</u>
<b>Pihak ketiga</b>	
Rupiah	52.681
Dolar AS	8.495
Mata uang asing lainnya	1.036
<b>Jumlah</b>	<u><u>62.212</u></u>

**11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)**

MAKP obtained Working Capital Credit for Export facility from PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) ("BEI") with maximum credit limit of Rp12,000. Based on Amendment No. 105/ADDPK/10/2007, dated October 4, 2007, the maximum limit was reduced to Rp6,000.

*This loan is secured by trade receivables, inventories, land and fixed assets (Notes 4, 5 and 9).*

*Under the agreement, MAKP shall not be permitted to obtain a new loan, engage as a guarantor or pledge MAKP's assets and use the credit facility to finance working capital.*

*This loan was fully repaid on August 31, 2009.*

*The interest rates on the above short-term loan facilities are as follows:*

	<u>2008</u>	
	13,00%	Rupiah
	4,98% - 7,61%	US Dollar

**12. TRADE PAYABLES**

*The trade payables arose from the purchase of materials and services related to the plantations.*

	<u>2008</u>	
	99.255	<b>Third parties</b>
	1.612	Rupiah
	-	US Dollar
		Other foreign currencies
<b>Jumlah</b>	<u><u>100.867</u></u>	<b>Total</b>

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

Nine Months Ended September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**13. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka**

	2009	2008
<b>Perusahaan</b>		
Pajak penghasilan		
Pasal 22	8	-
Pasal 29	351	-
Pajak pertambahan nilai	-	10.266
Pajak ekspor minyak sawit	-	10.403
Pajak lainnya	207	334
Sub-jumlah	566	21.003
<b>Anak Perusahaan</b>		
Pajak penghasilan		
Pasal 22	2	52
Pasal 25	152	1.035
Pajak bumi dan bangunan	8	8
Pajak pertambahan nilai	296	-
Pajak lainnya	-	1
Sub-jumlah	458	1.096
<b>Jumlah</b>	<b>1.024</b>	<b>22.099</b>

**b. Hutang pajak**

	2009	2008 (Disajikan Kembali - Catatan 31)/ (As restated - Note 31)
<b>Perusahaan</b>		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	3.376	5.511
Pasal 23	510	590
Pasal 25	16.901	24.922
Pasal 26	283	4
Pasal 29	-	121.255
Pajak bumi dan bangunan	16.215	844
Pajak pertambahan nilai	10.037	-
Pajak lainnya	5	-
Sub-jumlah	47.327	153.126
<b>Anak Perusahaan</b>		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	13	16
Pasal 22	12	39
Pasal 23	26	-
Pajak pertambahan nilai	-	522
Sub-jumlah	51	577
<b>Jumlah</b>	<b>47.378</b>	<b>153.703</b>

**13. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

	2009	2008	
<b>The Company</b>			
Income taxes			
Article 22	8	-	
Article 29	351	-	
Value-added tax	-	10.266	
CPO export tax	-	10.403	
Other taxes	207	334	
Sub-total	566	21.003	
<b>Subsidiary</b>			
Income taxes			
Article 22	2	52	
Article 25	152	1.035	
Tax on land and building	8	8	
Value-added tax	296	-	
Other taxes	-	1	
Sub-total	458	1.096	
<b>Total</b>	<b>1.024</b>	<b>22.099</b>	

**b. Taxes payable**

	2009	2008 (Disajikan Kembali - Catatan 31)/ (As restated - Note 31)	
<b>The Company</b>			
Income taxes			
Article 21	3.376	5.511	
Article 23	510	590	
Article 25	16.901	24.922	
Article 26	283	4	
Article 29	-	121.255	
Tax on land and building	16.215	844	
Value-added tax	10.037	-	
Other taxes	5	-	
Sub-total	47.327	153.126	
<b>Subsidiary</b>			
Income taxes			
Article 21	13	16	
Article 22	12	39	
Article 23	26	-	
Value-added tax	-	522	
Sub-total	51	577	
<b>Total</b>	<b>47.378</b>	<b>153.703</b>	

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

Nine Months Ended September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan**

	2009	2008 (Disajikan Kembali - Catatan 31)/ (As restated - Note 31)	
Kini	185.345	317.197	Current
Tangguhan	17.220	9.050	Deferred
<b>Jumlah</b>	<b>202.565</b>	<b>326.247</b>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan bersih seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

**13. TAXATION (continued)**

**c. Income tax expense**

	2009	2008 (Disajikan Kembali - Catatan 31)/ (As restated - Note 31)	
Kini	185.345	317.197	Current
Tangguhan	17.220	9.050	Deferred
<b>Jumlah</b>	<b>202.565</b>	<b>326.247</b>	<b>Total</b>

The reconciliation between income tax expense by applying the applicable tax rate to the income before income tax expense and the net income tax expense shown in the consolidated statements of income is as follows:

	2009	2008 (Disajikan Kembali - Catatan 31)/ (As restated - Note 31)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	691.886	1.044.116	Income before income tax expense per consolidated statements of income
Pajak dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	193.728	313.217	Tax calculated at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap: Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(4.129)	(4.266)	Tax effects on permanent differences: Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	10.336	11.615	Non deductible expenses
Denda pajak	459	302	Tax penalties
Lain-lain - bersih	4.237	5.379	Others - net
Sub-jumlah	10.903	13.030	Sub-total
Manfaat pajak penghasilan dari penurunan tarif pajak	(2.066)	-	Income tax benefit from tax rate reduction
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>202.565</b>	<b>326.247</b>	<b>Income tax expense</b>

**Pajak penghasilan periode berjalan**

Perhitungan pajak penghasilan kini untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

**Current income tax**

The current income tax for the nine months ended September 30, 2009 and 2008 is calculated as follows:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

	2009	2008 (Disajikan Kembali - Catatan 31)/ (As restated - Note 31)
Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi konsolidasi	691.886	1.044.116
Ditambah rugi Anak Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	45	1.039
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	691.931	1.045.155
<b>Perbedaan Temporer</b>		
Biaya imbalan kerja	15.320	22.678
Amortisasi biaya tangguhan	2.918	(3.535)
Penyusutan	(54.475)	(51.181)
Bonus dan tunjangan	(31.892)	(668)
Laba/(rugi) penjualan aset tetap	(551)	3.560
Pemulihan atas piutang tak tertagih	(116)	(1.948)
Penyisihan/(pemulihan) atas persediaan usang	(81)	928
Sub-jumlah	(68.877)	(30.166)
<b>Perbedaan Tetap</b>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	36.862	38.669
Penghasilan bunga kena pajak final	(14.572)	(14.103)
Lain-lain - bersih	16.604	17.828
Sub-jumlah	38.894	42.394
Penghasilan kena pajak	661.948	1.057.383
Pajak penghasilan periode berjalan	185.345	317.197
Dikurangi: Pajak dibayar di muka	185.696	195.942
<b>Hutang/(piutang) pajak penghasilan</b>	<b>(351)</b>	<b>121.255</b>

**13. TAXATION (continued)**

**c. Income tax expense (continued)**

<i>Income before income tax expense per consolidated statements of income</i>	1.044.116
<i>Add loss of Subsidiaries before income tax expense</i>	1.039
<i>Income before income tax expense attributable to the Company</i>	1.045.155
<b>Temporary Differences</b>	
<i>Employee benefits expense</i>	22.678
<i>Amortization of deferred charges</i>	(3.535)
<i>Depreciation</i>	(51.181)
<i>Bonuses and benefits</i>	(668)
<i>Gain/(loss) on sale of fixed assets</i>	3.560
<i>Recovery for doubtful accounts</i>	(1.948)
<i>Provision/(recovery) for obsolete inventories</i>	928
<i>Sub-total</i>	(30.166)
<b>Permanent Differences</b>	
<i>Non-deductible expenses</i>	38.669
<i>Interest income subject to final tax</i>	(14.103)
<i>Others - net</i>	17.828
<i>Sub-total</i>	42.394
<i>Taxable income</i>	1.057.383
<i>Current income tax expense</i>	317.197
<i>Less: Prepaid taxes</i>	195.942
<b>Income tax payable/(receivable)</b>	<b>121.255</b>

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak tangguhan**

**13. TAXATION (continued)**

**d. Deferred tax**

	1 Januari/ January 2009	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Konsolidasi/ Charged to Consolidated Statements of Income	30 September/ September 2009	
<b>Aktiva Pajak Tangguhan</b>				<b>Deferred Tax Assets</b>
Kewajiban imbalan kerja	53.653	3.830	57.483	<i>Employee benefits liabilities</i>
Bonus dan tunjangan	39.962	(7.973)	31.989	<i>Bonuses and benefits</i>
Penyisihan untuk nilai tidak terpulihkan atas uang muka pembelian tanah	11.000	-	11.000	<i>Allowance for unrecoverable amount of advances for land acquisition</i>
Penyisihan piutang tak tertagih	6.627	(29)	6.598	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Penyisihan persediaan usang	226	(21)	205	<i>Allowance for obsolete inventories</i>
Jumlah aktiva pajak tangguhan	111.468	(4.193)	107.275	<i>Total deferred tax assets</i>
<b>Kewajiban Pajak Tangguhan</b>				<b>Deferred Tax Liabilities</b>
Penyusutan aset tetap	157.088	13.757	170.845	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Amortisasi biaya tangguhan	9.427	(730)	8.697	<i>Amortization of deferred charges</i>
Jumlah kewajiban pajak tangguhan	166.515	13.027	179.542	<i>Total deferred tax liabilities</i>
<b>Kewajiban pajak tangguhan - bersih</b>	<b>(55.047)</b>	<b>(17.220)</b>	<b>(72.267)</b>	<b>Deferred tax liabilities - net</b>
	1 Januari/ January 2008	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Konsolidasi/ Charged to Consolidated Statements of Income	30 September/ September 2008	
<b>Aktiva Pajak Tangguhan</b>				<b>Deferred Tax Assets</b>
Kewajiban imbalan kerja	56.175	(585)	55.590	<i>Employee benefits liabilities</i>
Bonus dan tunjangan	32.351	6.803	39.154	<i>Bonuses and benefits</i>
Penyisihan untuk nilai tidak terpulihkan atas uang muka pembelian tanah	13.200	-	13.200	<i>Allowance for unrecoverable amount of advances for land acquisition</i>
Penyisihan piutang tak tertagih	8.592	(200)	8.392	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Penyisihan persediaan usang	488	278	766	<i>Allowance for obsolete inventories</i>
Jumlah aktiva pajak tangguhan	110.806	6.296	117.102	<i>Total deferred tax assets</i>
<b>Kewajiban Pajak Tangguhan</b>				<b>Deferred Tax Liabilities</b>
Penyusutan aset tetap	169.437	14.286	183.723	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Amortisasi biaya tangguhan	9.808	1.060	10.868	<i>Amortization of deferred charges</i>
Sewa	20	-	20	<i>Rent</i>
Jumlah kewajiban pajak tangguhan	179.265	15.346	194.611	<i>Total deferred tax liabilities</i>
<b>Kewajiban pajak tangguhan - bersih</b>	<b>(68.459)</b>	<b>(9.050)</b>	<b>(77.509)</b>	<b>Deferred tax liabilities - net</b>

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak tangguhan (lanjutan)**

Pada bulan September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008.

Perubahan tersebut mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat dengan tarif maksimum 30% menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perusahaan mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut sebesar Rp2.066 sebagai bagian dari beban pajak penghasilan tangguhan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2009.

**e. Administrasi**

Perusahaan menyerahkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri (*self-assessment*). Berdasarkan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum Perpajakan pada tahun 2007, Otoritas Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terhutangnya pajak. Peraturan peralihan atas Undang-undang tersebut menyatakan bahwa kewajiban pajak untuk tahun fiskal 2007 dan sebelumnya dapat ditetapkan oleh Otoritas Pajak paling lambat pada akhir tahun 2013.

**f. Lain-lain**

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 (PP No. 81/2007) tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka".

**13. TAXATION (continued)**

**d. Deferred tax (continued)**

*In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008.*

*The revised law stipulates changes in corporate tax rate from a marginal tax rate with maximum tax rate of 30% to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. The Company recorded the impact of the changes in tax rates which amounted to Rp2,066 as part of deferred income tax expense in operations of the nine months ended September 30, 2009.*

**e. Administration**

*The Company submits tax returns on the basis of self-assessment. Based on the latest changes on Law on General Rules and Procedures in 2007, the Tax Authorities may assess or amend taxes within five years from the date when the tax was payable. The transitional provisions of the said law stipulate that taxes for fiscal year 2007 and before may be assessed by the Tax Authorities at the latest at the end of 2013.*

**f. Others**

*On December 28, 2007, the President of the Republic of Indonesia stipulated the Government Regulation No. 81/2007 (Gov. Reg. No. 81/2007) on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies".*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

Nine Months Ended September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Lain-lain (lanjutan)**

PP No. 81/2007 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

PP No. 81/2007 ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2008. Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, Perusahaan belum memenuhi kriteria yang ditentukan dalam peraturan pemerintah ini.

**14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari:

	2009	2008
Bonus dan tunjangan	123.981	117.122
Pembelian buah	38.040	18.109
Kontrol pembayaran plasma	23.968	29.329
Transportasi	6.040	3.143
Bunga	5.446	1.574
Jasa tenaga ahli	2.782	1.782
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	4.524	5.833
<b>Jumlah</b>	<b>204.781</b>	<b>176.892</b>

Kontrol pembayaran plasma merupakan saldo dana dari pemotongan 30% jumlah penjualan tandan buah segar dari petani plasma yang akan dibayarkan ke bank sebagai pelunasan hutang petani plasma.

**13. TAXATION (continued)**

**f. Others (continued)**

This Gov. Reg. No. 81/2007 provides that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate, i.e., 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1 (b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of six months in one tax year.

This Gov. Reg. No. 81/2007 became effective on January 1, 2008. As of September 30, 2009 and 2008, the Company has not fulfilled the prescribed criteria in this government regulation.

**14. ACCRUED EXPENSES**

Accrued expenses consist of:

	2009	2008	
			Bonuses and benefits
			Crop purchase
			Plasma payment control
			Transportation
			Interest
			Professional fees
			Others (each below Rp1,000)
<b>Total</b>	<b>204.781</b>	<b>176.892</b>	<b>Total</b>

Plasma payment control represents the fund balance as a result of a 30% withholding of fresh fruit bunches sold by the plasma farmers which will be repaid to the bank as loan installments of the plasma farmers.



**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. HUTANG BANK JANGKA PANJANG**

Posisi hutang bank jangka panjang Grup pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

**a. Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun**

	2009	2008
SMBC & DBS - US\$12.272.727	118.812	-
CIMB - US\$4.500.000	43.565	-
Club Deal - US\$26.000.000	-	243.828
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)	-	2.494
<b>Jumlah</b>	<b>162.377</b>	<b>246.322</b>
Dikurangi:		
Biaya tangguhan atas hutang bank	(2.237)	(2.948)
<b>Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - bersih</b>	<b>160.140</b>	<b>243.374</b>

**b. Bagian jangka panjang**

	2009	2008
SMBC & DBS - US\$32.727.273	316.833	-
CIMB - US\$25.500.000	246.865	-
Club Deal - US\$56.328.676	-	528.250
<b>Jumlah</b>	<b>563.698</b>	<b>528.250</b>
Dikurangi:		
Biaya tangguhan atas hutang bank	(6.101)	(7.889)
<b>Bagian jangka panjang - bersih</b>	<b>557.597</b>	<b>520.361</b>

**15. LONG-TERM BANK LOANS**

The balance of the Group's long-term bank loans as of September 30, 2009 and 2008 is as follows:

**a. Current maturities**

SMBC & DBS - US\$12,272,727	
CIMB - US\$4,500,000	
Club Deal - US\$26,000,000	
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)	
<b>Total</b>	
Less:	
Deferred charges for bank loans	
<b>Current maturities - net</b>	

**b. Long-term portion**

SMBC & DBS - US\$32,727,273	
CIMB - US\$25,500,000	
Club Deal - US\$56,328,676	
<b>Total</b>	
Less:	
Deferred charges for bank loans	
<b>Long-term portion - net</b>	

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation & DBS  
Bank Ltd. dan CIMB Bank Berhad**

Pada tanggal 4 Agustus 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura dan DBS Bank Ltd. ("SMBC & DBS") dengan batas maksimum pinjaman gabungan sebesar US\$45.000.000 dan pada tanggal 5 Agustus 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB Bank Berhad ("CIMB"), cabang Singapura dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$30.000.000. Pinjaman ini dijamin secara kolektif oleh SIMP dan Indo Agri sesuai dengan porsi kepemilikannya di dalam modal Perusahaan dan digunakan untuk pembiayaan kembali terhadap pinjaman *Club Deal*.

Penarikan fasilitas kredit ini telah dilakukan seluruhnya pada tanggal 11 Agustus 2009.

Fasilitas kredit ini berjangka waktu tiga tahun dan harus dilunasi melalui angsuran setiap tiga bulan yang berakhir pada bulan Agustus 2012. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan atau periode yang lebih pendek sebagaimana disepakati oleh pihak bank mulai bulan November 2009.

Perjanjian pinjaman tersebut mensyaratkan beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain, untuk mengagunkan harta kekayaannya kepada pihak lain (kecuali untuk harta kekayaan yang telah diagunkan pada tanggal perjanjian); memisahkan atau menggabungkan usaha dengan pihak lain kecuali Perusahaan menjadi Perusahaan hasil merger; dan mengubah sifat umum usaha Perusahaan saat ini. Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 30 September 2009, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut.

**Club Deal**

Pada tanggal 16 Agustus 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman yang dikoordinasikan oleh BCA ("*Club Deal*") dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$150.000.000. Perjanjian Kredit tersebut terdiri dari tiga *Tranche*, sebagai berikut:

**15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation & DBS  
Bank Ltd. and CIMB Bank Berhad**

On August 4, 2009, the Company obtained a loan facility from Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore branch and DBS Bank Ltd. ("SMBC & DBS") with combined maximum credit limit of US\$45,000,000 and on August 5, 2009, the Company obtained a loan facility from CIMB Bank Berhad ("CIMB"), Singapore branch with maximum credit limit of US\$30,000,000. Those loans are secured by collective corporate guarantees from SIMP and Indo Agri in proportion to their equity ownership in the Company. Proceeds from these loan facilities were used to refinance the *Club Deal* bank loans.

These credit facilities had been fully withdrawn on August 11, 2009.

These loan facilities have a term of three years and payable through quarterly installments until August 2012. The interest is paid every three months or such shorter period as agreed by the banks starting November 2009.

The loan agreements provide several restrictive covenants for the Company, among others, on pledging any of its assets to other parties (except for existing assets pledged as at the date of the agreements); demerger or merger with other entity except if the Company will be the surviving legal entity; and changing the current general nature of the Company's business. The Company is also required to maintain certain financial ratios.

As of September 30, 2009, the Company complied with the above loan covenants.

**Club Deal**

On August 16, 2006, the Company obtained a loan facility led by BCA ("*Club Deal*") with maximum credit limit of US\$150,000,000. This Loan Agreement consists of three *Tranches*, as follows:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Club Deal (lanjutan)**

- *Tranche A* sebesar US\$54.043.673 untuk pembiayaan ulang terhadap hutang sindikasi BNI yang diperoleh pada tahun 2004. Penarikan fasilitas kredit ini telah dilakukan seluruhnya pada tanggal 28 Agustus 2006. Pembayaran kembali pinjaman akan dilakukan setiap enam bulan sekali dalam sepuluh kali angsuran sejak bulan Februari 2007 dan berakhir pada bulan Agustus 2011.
- *Tranche B* sebesar US\$80.956.327 merupakan fasilitas pinjaman bersyarat atas rencana belanja modal ("*capital expenditures*") tertentu. Sampai dengan tanggal 30 September 2008, Perusahaan telah melakukan penarikan sejumlah US\$56.285.003. Pembayaran pokok pinjaman dilakukan setiap enam bulan sekali dalam delapan kali angsuran sejak bulan Agustus 2008 dan berakhir pada bulan Agustus 2011.
- *Tranche C* sebesar US\$15.000.000 merupakan fasilitas pinjaman modal kerja. Pada tanggal 30 September 2008, saldo pinjaman adalah sebesar US\$3.500.000.

Hutang bank ini dijamin dengan tanah dan/atau benda tidak bergerak dan semua mesin yang terletak di atasnya serta tanah, bangunan, infrastruktur, mesin dan tanaman perkebunan yang akan dibeli dan dibangun dan didanai oleh fasilitas *Tranche B* (Catatan 8 dan 9).

Perjanjian pinjaman tersebut memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan atas beberapa hal, antara lain, untuk mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin dan/atau mengagunkan jumlah tertentu harta kekayaannya kepada pihak lain, termasuk pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (kecuali untuk kepentingan proyek perkebunan plasma); membuka usaha baru yang tidak berhubungan dengan aktivitas usaha saat ini; melakukan pengurangan atau penurunan modal saham; menjual atau melepas aktiva utama dalam menjalankan usaha; mengubah status

**15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**Club Deal (continued)**

- *Tranche A* amounting to US\$54,043,673, for the purpose of refinancing the BNI syndicated loan facility obtained in 2004. Full withdrawal of this credit facility had been done on August 28, 2006. Repayments of the loan principal are due every six months in ten installments commencing February 2007 until August 2011.
- *Tranche B* amounting to US\$80,956,327 represents a conditional loan facility which has a direct relation to the realization of certain capital expenditures. Up to September 30, 2008, the Company has drawn down the loan amounting to US\$56,285,003. Repayments of the loan principal are due every six months in eight installments commencing August 2008 until August 2011.
- *Tranche C* amounting to US\$15,000,000 represents a working capital loan facility. As of September 30, 2008, the outstanding loan amounted to US\$3,500,000.

The bank loans are secured by land and/or non-moveable assets and all machinery that are placed on it, as well as land, buildings, infrastructures, machineries and plantations that are acquired and built and funded by the *Tranche B* facility (Notes 8 and 9).

The credit agreement imposed several restrictive covenants for the Company, such as, among others, to act as a guarantor and/or pledge certain portions of its assets to other parties, including related parties (except for plasma plantations purpose); open new business operations that are not related to the current course of business; reduce its share capital; sell or dispose the main assets used in the operations; change its legal status, articles of association, composition of directors and commissioners, and major shareholders; and obtain certain amounts of credit

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Club Deal (lanjutan)**

hukum, anggaran dasar, susunan direksi dan komisaris serta pemegang saham utama; dan memperoleh fasilitas kredit baru dari pihak lain dalam jumlah tertentu. Selain itu, Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 14 Agustus 2009, Perusahaan telah melakukan pelunasan awal atas seluruh pokok pinjaman sebesar US\$72.828.676.

**PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (BEI)**

Pada tanggal 5 Oktober 2006, MAKP memperoleh fasilitas kredit investasi ekspor dari BEI sebesar Rp8.000 yang digunakan untuk melunasi fasilitas kredit sebelumnya yang diperoleh dari PT Bank Syariah Mandiri.

Pada tanggal 30 September 2008, MAKP telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp6.794. Pembayaran kembali dilakukan dalam 12 kali angsuran setiap tiga bulan sejak bulan Desember 2006 dan berakhir pada bulan September 2009.

Jaminan dan pembatasan dari fasilitas pinjaman ini serupa dengan yang dikenakan terhadap pinjaman jangka pendek MAKP yang juga diperoleh dari BEI (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Agustus 2009, MAKP telah melakukan pelunasan awal atas saldo pokok pinjaman sebesar Rp644.

Suku bunga atas fasilitas pinjaman jangka panjang diatas adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>
Rupiah	15,00%
Dolar AS	4,16% - 7,50%

**15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**Club Deal (continued)**

facilities from other parties. In addition, the Company shall also maintain certain financial ratios.

On August 14, 2009, the Company made an early settlement of the entire outstanding loan principal amounting to US\$72,828,676.

**PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (BEI)**

On October 5, 2006, MAKP obtained export investment credit facility agreements from BEI amounting to Rp8,000 which was used to refinance the previous loan obtained from PT Bank Syariah Mandiri.

As of September 30, 2008, MAKP has withdrawn an amount of Rp6,794. Repayments are made in 12 installments which is due every three months commencing from December 2006 until September 2009.

Security and negative covenants applicable to this credit facility are similar with those required by the short-term credit facility obtained from BEI (Note 11).

On August 31, 2009, MAKP made an early settlement of the outstanding loan principal amounting to Rp644.

The interest rates on above long-term loan facilities are as follows:

	<b>2008</b>	
	13,25%	Rupiah
	4,98% - 7,61%	US Dollar

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA**

Sebagaimana disebutkan dalam Catatan 2o, Grup telah mencatat kewajiban atas manfaat pasti tanpa iuran untuk seluruh karyawan tetap dan buruh perkebunannya sehubungan dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UUK"), dan juga untuk imbalan kerja lainnya yang diberikan kepada karyawan berdasarkan kebijakan dan praktik internal sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja".

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, saldo kewajiban imbalan kerja karyawan (terdiri dari biaya jasa masa lalu dan biaya jasa kini) disajikan dalam neraca konsolidasi sebagai "Kewajiban Imbalan Kerja". Penyisihan imbalan kerja tersebut merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode "Projected Unit of Credit". Perhitungan aktuarial untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 ditentukan berdasarkan laporan penilaian pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 dari aktuarial independen, PT Watson Wyatt Purbajaga sebagaimana disebutkan dalam laporannya tertanggal 15 Januari 2009 dan 16 Januari 2008. Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuarial tersebut pada tahun 2008 dan 2007, adalah sebagai berikut, antara lain:

**Asumsi ekonomi:**

- a. Tingkat diskonto: 12% per tahun (2008: 10%).
- b. Tingkat kenaikan penghasilan dasar: 9% per tahun (2008: 9%).

**Asumsi lainnya:**

- a. Usia pensiun normal: 55.
- b. Usia pensiun dipercepat: 45.
- c. Tingkat mortalita: Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI'99) (2008: Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI'99)).
- d. Tingkat pengunduran diri karyawan: 10% pada umur 25 tahun, menurun secara linear menjadi 2% pada umur 45 tahun dan menurun secara tetap sebesar 2% per tahun pada umur 45 - 54 tahun.
- e. Tingkat cacat: 10% dari TMI'99 (2008: 10% dari TMI'99).

**16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

As mentioned in Note 2o, the Group has provided non-contributory defined benefit liabilities covering all of its eligible permanent employees and plantation workers in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 year 2003 (the "Labor Law"), and also for the other entitlement benefits granted to employees based on existing relevant internal policies and practices, in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits".

As of September 30, 2009 and 2008, the balance of the total liabilities for employee benefits (consisting of past service costs and current service costs) are presented in the consolidated balance sheets as "Employee Benefits Liabilities". The provision for employee service entitlement benefits are estimated by management based on the actuarial calculations using the "Projected Unit of Credit" method. The actuarial calculation for the nine months ended September 30, 2009 and 2008 was determined based on the valuation report as of December 31, 2008 and 2007 from the independent actuary firm, PT Watson Wyatt Purbajaga, as set out in their reports dated January 15, 2009 and January 16, 2008. The key assumptions used for the said actuarial calculations in 2008 and 2007 are as follows, among others:

**Economic assumptions:**

- a. Discount rate: 12% per annum (2008: 10%).
- b. Salary growth rate: 9% per annum (2008: 9%).

**Other assumptions:**

- a. Normal retirement age: 55.
- b. Early retirement age: 45.
- c. Mortality rate: Indonesian Mortality Table 1999 (TMI'99) (2008: Indonesian Mortality Table 1999 (TMI'99)).
- d. Employee turnover rate: 10% at age 25, decreasing linearly to 2% at age 45 and decreasing 2% p.a. flat at age 45 - 54.
- e. Disability rate: 10% of TMI'99 (2008: 10% of TMI'99).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Nilai kini kewajiban	310.560	311.125	<i>Present value of obligations</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(85.675)	(105.310)	<i>Unrecognized actuarial losses</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(47)	(983)	<i>Unrecognized past service costs</i>
<b>Jumlah</b>	<b>224.838</b>	<b>204.832</b>	<b>Total</b>

Beban imbalan kerja karyawan yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Biaya jasa kini	15.463	18.443	<i>Current service cost</i>
Amortisasi biaya jasa lalu	702	702	<i>Amortization of past service costs</i>
Amortisasi rugi aktuarial bersih	4.241	8.414	<i>Amortization of net actuarial loss</i>
Biaya bunga imbalan kerja	26.248	24.691	<i>Interest on employee benefits cost</i>
<b>Jumlah</b>	<b>46.654</b>	<b>52.250</b>	<b>Total</b>

Beban imbalan kerja karyawan dibebankan ke harga pokok penjualan dan beban usaha.

*Employee benefit costs were charged to costs of goods sold and operating expenses.*

Rincian mutasi kewajiban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

*The details of the movements of the employee benefits liabilities are as follows:*

	2009	2008	
Saldo awal	209.518	182.155	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja periode berjalan	46.654	52.250	<i>Employee benefit expenses for current period</i>
Imbalan kerja yang dibayar selama periode berjalan	(31.334)	(29.573)	<i>Employee benefits paid during the period</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>224.838</b>	<b>204.832</b>	<b>Ending balance</b>

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. MODAL SAHAM**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

2009				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	% Kepemilikan/ Ownership	Nilai/ Value	Shareholders
PT Salim Ivomas Pratama	439.547.502	32,56	219.774	PT Salim Ivomas Pratama
Credit Suisse Singapore Trust Account Client PT Salim Ivomas Pratama	330.026.500	24,45	165.013	Credit Suisse Singapore Trust Account Client PT Salim Ivomas Pratama
Credit Suisse Singapore Trust Account Client Indofood Agri Resources Ltd.	109.521.000	8,11	54.760	Credit Suisse Singapore Trust Account Client Indofood Agri Resources Ltd.
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	470.827.791	34,88	235.414	Public (less than 5% interest)
Sub-jumlah	1.349.922.793	<b>100,00</b>	674.961	Sub-total
Saham yang diperoleh kembali	14.650.000		7.325	Treasury stock
<b>Jumlah</b>	<b>1.364.572.793</b>		<b>682.286</b>	<b>Total</b>
2008				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	% Kepemilikan/ Ownership	Nilai/ Value	Shareholders
PT Salim Ivomas Pratama	439.547.502	32,21	219.774	PT Salim Ivomas Pratama
Credit Suisse Singapore Trust Account Client PT Salim Ivomas Pratama	330.026.500	24,19	165.013	Credit Suisse Singapore Trust Account Client PT Salim Ivomas Pratama
Credit Suisse Singapore Trust Account Client Indofood Agri Resources Ltd.	109.521.000	8,03	54.760	Credit Suisse Singapore Trust Account Client Indofood Agri Resources Ltd.
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	485.477.791	35,57	242.739	Public (less than 5% interest)
<b>Jumlah</b>	<b>1.364.572.793</b>	<b>100,00</b>	<b>682.286</b>	<b>Total</b>

**17. SHARE CAPITAL**

The composition of the Company's shareholders as of September 30, 2009 and 2008 is as follows:

Sehubungan dengan Surat Keputusan Ketua BAPPEPAM-LK No. KEP-401/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008 mengenai Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh emiten atau perusahaan publik dalam kondisi pasar kritis, maka pada tanggal 12 Oktober 2008, Perusahaan mengumumkan rencana pembelian kembali sebagian sahamnya dalam periode tiga bulan dengan jumlah maksimum sampai dengan 20% dari jumlah modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pursuant to the Decision Letter of the Chairman of BAPPEPAM-LK No. KEP-401/BL/2008 dated October 9, 2008 regarding Shares Buyback by issuer or public company in a critical market condition, on October 12, 2008, the Company announced its plan to buyback its shares for a period of three months up to a maximum of 20% of the Company's total issued and paid-up capital.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Sehubungan dengan itu, Perusahaan membeli kembali sebanyak 23.964.000 lembar saham dengan harga perolehan sejumlah Rp45.523. Seluruh saham yang dibeli kembali tersebut dicatat dan disajikan sebagai "Modal Saham yang Diperoleh Kembali" (sebagai pengurang modal saham) pada bagian "Ekuitas" dalam neraca konsolidasi. Tergantung pada kondisi usaha Perusahaan di masa yang akan datang, Perusahaan dapat menjual kembali saham yang telah dibeli tersebut melalui bursa efek sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang relevan.

Sampai dengan tanggal 30 September 2009, Perusahaan telah menjual kembali modal saham yang diperoleh kembali sebanyak 9.314.000 saham dengan penerimaan bersih sebesar Rp69.183, menyisakan modal saham yang diperoleh kembali yang belum dijual adalah sebanyak 14.650.000 saham dengan harga perolehan Rp27.830.

Pada tanggal 30 September 2009, seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.364.572.793 lembar (2008: 1.364.572.793 lembar) telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**18. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Selisih kurs valuta asing dari modal ditempatkan dan disetor	1.549	1.549
Agio saham Perusahaan pada penawaran umum perdana:		
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 38.800.000 saham	180.420	180.420
Jumlah yang dikonversi sebagai modal ditempatkan dan disetor	(19.400)	(19.400)
Biaya emisi saham	(15.339)	(15.339)
Sub-jumlah	145.681	145.681

**17. SHARE CAPITAL (continued)**

In relation to that, the Company bought back 23,964,000 shares at a total cost of Rp45,523. All of the said repurchased shares are accounted and presented as "Treasury Stock" (as a deduction from capital stock) under the "Shareholders' Equity" section of the consolidated balance sheets. Depending on the Company's future business requirements, it is possible for the Company to resell the repurchased shares through the stock exchange in compliance with the relevant rules and regulations.

Up to September 30, 2009, the Company had resold treasury stock totalling 9,314,000 shares with net proceeds amounting to Rp69,183, leaving outstanding shares of treasury stocks of 14,650,000 shares at a total acquisition cost of Rp27,830.

As of September 30, 2009, all of the Company's 1,364,572,793 shares (2008: 1,364,572,793 shares) have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

**18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Additional paid-in capital consists of:

Foreign exchange difference from the subscribed and paid-up capital
Premium on shares issued at Initial Public Offering:
Total received from the issue of 38,800,000 shares
Total converted as subscribed and paid-up capital
Share issuance costs
Sub-total



**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**18. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

	2009	2008
Pembagian saham bonus pada tahun 1997	(141.637)	(141.637)
Penerbitan saham baru atas konversi hutang ke saham - (280.096.500 saham)	281.217	281.217
Penerbitan saham baru sehubungan dengan konversi Surat Hutang Wajib Konversi - Jumlah saham baru yang dikonversi 598.863.000 saham	601.259	601.259
Selisih antara nilai perolehan dari 9.314.000 saham yang diperoleh kembali dengan penerimaan dari penjualannya	51.664	-
Saldo agio saham	938.184	886.520
<b>Saldo tambahan modal disetor</b>	<b>939.733</b>	<b>888.069</b>

**Selisih kurs atas modal disetor**

Selisih kurs berasal dari selisih kurs valuta asing yang timbul dari modal dasar yang ditempatkan dan disetor pada tahun 1968.

**Agio saham**

Agio saham merupakan agio yang diperoleh dari 38.800.000 saham yang dikeluarkan pada penawaran umum perdana pada tanggal 5 Juli 1996.

**Biaya emisi saham**

Biaya emisi saham berasal dari penawaran umum perdana yang dilakukan pada tanggal 5 Juli 1996.

**Saham bonus**

Saham bonus merupakan pembagian saham bonus pada tanggal 16 Juni 1997 sebanyak 283.274.421 saham.

**Penerbitan saham baru**

Penerbitan saham baru di tahun 2007 merupakan konversi Surat Hutang Wajib Konversi sebanyak 269.343.500 lembar saham (Catatan 1).

Penerbitan saham baru merupakan konversi hutang menjadi saham baru sebanyak 280.096.500 lembar saham pada tahun 2004 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 27 Mei 2004 dan konversi Surat Hutang Wajib Konversi menjadi saham baru sebanyak 329.519.500 lembar saham pada tahun 2004 (Catatan 1).

**18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

	2009	2008	
			<i>Distribution of bonus shares in 1997</i>
			<i>Issuance of new shares in relation to debt to equity conversion - (280,096,500 shares)</i>
			<i>Issuance of new shares in relation to conversion of Mandatory Convertible Notes - Total new shares converted 598,863,000 shares</i>
			<i>Difference between total acquisition cost of 9,314,000 treasury stocks and proceeds from the re-sale</i>
			<i>Balance of premium on shares issued</i>
			<b><i>Balance of additional paid-in capital</i></b>

**Foreign exchange difference on paid-in capital**

*Foreign exchange incurred from the difference on the subscribed and paid-up capital in 1968.*

**Share premium**

*Share premium represents the premium obtained on 38,800,000 shares issued in an Initial Public Offering on July 5, 1996.*

**Share issuance costs**

*Share issuance costs incurred from the Initial Public Offering on July 5, 1996.*

**Bonus shares**

*Bonus shares represent a distribution of 283,274,421 shares on June 16, 1997.*

**Issuance of new shares**

*Issuance of new shares in 2007 represents conversion of Mandatory Conversion Notes of 269,343,500 shares (Note 1).*

*Issuance of new shares represents a debt to equity conversion of 280,096,500 shares in 2004 based on an Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 27, 2004 and the conversion of Mandatory Convertible Notes to common shares of 329,519,500 shares in 2004 (Note 1).*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*Nine Months Ended September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)*

**18. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

**Penjualan modal saham yang diperoleh kembali**

Perusahaan menjual kembali sebagian dari modal saham yang diperoleh kembali pada tahun 2009.

**19. DIVIDEN KAS**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS") yang diselenggarakan pada tanggal 5 Mei 2009, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas atas laba bersih sebesar Rp278.847 atau Rp208 (angka penuh) per saham yang diambil dari laba bersih konsolidasi Perusahaan tahun 2008.

**20. CADANGAN UMUM**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS") yang diadakan pada tanggal 5 Mei 2009, dan tanggal 29 Mei 2008 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Irawan Soerodjo, S.H. MSi., No. 15 tertanggal 5 Mei 2009 dan No. 175 tertanggal 29 Mei 2008 para pemegang saham menyetujui adanya penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp15.481 dan Rp11.281.

**21. PENJUALAN**

Pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	2009		2008		
	Jumlah/ Total	Persentase jumlah penjualan/ Percentage of total sales	Jumlah/ Total	Persentase jumlah penjualan/ Percentage of total sales	
SIMP	722.174	31,80%	575.468	19,41%	SIMP

**18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

**Re-sale of treasury stock**

The Company resold a portion of its treasury stock in 2009.

**19. CASH DIVIDEND**

In the Annual General Meeting of Shareholders ("AGM") held on May 5, 2009, the shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp278,847 or Rp208 (full amount) per share which were taken from the Company's consolidated net income in 2008.

**20. GENERAL RESERVES**

During the Annual General Meeting of Shareholders ("AGM") held on May 5, 2009 and May 29, 2008 which were covered by Notarial Deed of Irawan Soerodjo, S.H. MSi., No. 15 dated May 5, 2009 and No. 175 dated May 29, 2008, the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserves amounting to Rp15,481 and Rp11,281, respectively.

**21. SALES**

2008  
(Disajikan Kembali -  
Catatan 31)/  
(As restated -  
Note 31)

	2009	2008	
Lokal	1.748.769	1.921.121	Local
Ekspor	521.889	1.044.344	Export
<b>Jumlah</b>	<b>2.270.658</b>	<b>2.965.465</b>	<b>Total</b>

Revenue from individual customers exceeding 10% of total net revenue are as follows:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**22. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	2009	2008 (Disajikan Kembali - Catatan 31)/ (As restated - Note 31)
Biaya pembelian buah	464.348	628.538
Biaya pemupukan dan pemeliharaan	249.978	219.363
Alokasi biaya tak langsung	215.730	239.001
Biaya panen	174.225	162.406
Biaya pabrikasi	109.989	118.303
Biaya penyusutan dan amortisasi	111.857	92.611
<b>Jumlah beban produksi</b>	<b>1.326.127</b>	<b>1.460.222</b>
Barang dalam proses		
Pada awal periode	8.878	12.801
Pada akhir periode	(11.202)	(11.719)
<b>Beban pokok produksi</b>	<b>1.323.803</b>	<b>1.461.304</b>
Barang jadi		
Pada awal periode	77.319	143.685
Pemakaian sendiri	(1.309)	(398)
Estimasi klaim asuransi atas kerugian persediaan	(3.695)	-
Pada akhir periode	(97.660)	(86.194)
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>1.298.458</b>	<b>1.518.397</b>

Sebagai bagian dari harmonisasi kebijakan akuntansinya dengan kebijakan akuntansi SIMP pada tahun 2008, Perusahaan mereklasifikasi biaya tidak langsungnya dari beban pokok penjualan ke beban umum dan administrasi.

**23. BEBAN USAHA**

	2009	2008 (Disajikan Kembali - Catatan 31)/ (As restated - Note 31)
Penjualan		
Pemasaran dan komisi penjualan	9.173	9.957
Bea dan asuransi	8.289	5.976
Remunerasi dan imbalan kerja karyawan	3.138	4.409
Penyusutan	1.867	1.703
Pajak ekspor	535	96.781
Lain-lain	1.877	2.920
<b>Sub-jumlah</b>	<b>24.879</b>	<b>121.746</b>

**22. COST OF GOODS SOLD**

<i>Crop purchases</i>
<i>Upkeep and cultivation costs</i>
<i>Allocation of indirect costs</i>
<i>Harvesting costs</i>
<i>Manufacturing costs</i>
<i>Depreciation and amortization expense</i>
<b>Total manufacturing cost</b>
<i>Work in process</i>
<i>At the beginning of period</i>
<i>At the end of period</i>
<b>Cost of goods manufactured</b>
<i>Finished goods</i>
<i>At the beginning of period</i>
<i>Internal consumption</i>
<i>Estimated insurance claim on inventory loss</i>
<i>At the end of period</i>
<b>Cost of goods sold</b>

As part of the harmonization of its accounting policies with the accounting policies of SIMP in 2008, the Company reclassified its indirect costs from cost of goods sold to general and administration expenses.

**23. OPERATING EXPENSES**

<i>Selling</i>
<i>Marketing and selling commissions</i>
<i>Freight and insurance</i>
<i>Remuneration and employee benefits</i>
<i>Depreciation</i>
<i>Export tax</i>
<i>Others</i>
<b>Sub-total</b>

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**23. BEBAN USAHA (lanjutan)**

	2009	2008 (Disajikan Kembali - Catatan 31)/ (As restated - Note 31)
Umum dan administrasi		
Remunerasi dan imbalan kerja karyawan	168.028	209.716
Administrasi	16.733	17.487
Pajak dan perizinan	10.695	5.670
Jasa tenaga ahli	10.435	8.701
Perjalanan dinas dan akomodasi	8.995	8.671
Sewa	8.470	7.899
Telekomunikasi	6.271	4.825
Penyusutan	4.884	5.058
Lain-lain	20.103	22.301
Sub-jumlah	254.614	290.328
<b>Jumlah beban usaha</b>	<b>279.493</b>	<b>412.074</b>

**23. OPERATING EXPENSES (continued)**

	2009	2008 (Disajikan Kembali - Catatan 31)/ (As restated - Note 31)
General and administration		
Remuneration and employee benefits	168.028	209.716
Administration	16.733	17.487
Taxes and licenses	10.695	5.670
Professional fees	10.435	8.701
Traveling and accommodation	8.995	8.671
Rental	8.470	7.899
Telecommunication	6.271	4.825
Depreciation	4.884	5.058
Others	20.103	22.301
Sub-total	254.614	290.328
<b>Total operating expenses</b>	<b>279.493</b>	<b>412.074</b>

Sebagai bagian dari harmonisasi kebijakan akuntansinya dengan kebijakan akuntansi SIMP pada tahun 2008, Perusahaan membebankan seluruh biaya tidak langsung kantor, yang pada tahun sebelumnya dialokasikan ke tanaman belum menghasilkan. Perusahaan juga mereklasifikasi biaya tidak langsungnya dari beban pokok penjualan ke beban umum dan administrasi.

As part of the harmonization of its accounting policies with the accounting policies of SIMP in 2008, the Company expensed all of its office overhead, whereas in previous years there was an allocation of office overhead to immature plantations. The Company also reclassified its indirect costs from cost of goods sold to general and administration expenses.

Beban administrasi termasuk beban yang timbul sehubungan dengan pengurusan, pemetaan, perizinan lahan perkebunan, serta keamanan operasional dalam areal perkebunan dan beban lain-lain.

Administration expenses include expenses in relation to plantation land management, mapping of plantation areas, licenses of plantation, as well as operational security costs inside the plantation areas and other expenses.

**24. LABA PER SAHAM**

Laba per saham pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

**24. EARNINGS PER SHARE**

Earnings per share as of September 30, 2009 and 2008 is calculated as follows:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

Nine Months Ended September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**24. LABA PER SAHAM (lanjutan)**

	2009	2008 (Disajikan Kembali - Catatan 31)/ (As restated - Note 31)
Dasar Laba bersih kepada pemegang saham	489.321	717.869
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba bersih per saham dasar (lembar saham)	1.342.092.548	1.364.572.793
<b>Laba bersih per saham dasar (angka penuh)</b>	<b>365</b>	<b>526</b>

**24. EARNINGS PER SHARE (continued)**

Basic  
Net income attributed to shareholders

Weighted average number of  
ordinary shares for basic earnings  
per share (number of shares)

Basic earnings per share  
(full amount)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN  
ISTIMEWA**

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Aktiva/Kewajiban/ Percentage to Total Assets/ Liabilities		
	2009	2008	2009	2008	
Piutang usaha PT Salim Ivomas Pratama	13	13.022	0,00%	0,28%	Trade receivables PT Salim Ivomas Pratama
<b>Jumlah</b>	<b>13</b>	<b>13.022</b>	<b>0,00%</b>	<b>0,28%</b>	<b>Total</b>
Piutang lain-lain Ghana Sumatra Ltd. PT Asuransi Central Asia	2.987 160	- -	0,06% 0,00%	- -	Other receivables Ghana Sumatra Ltd. PT Asuransi Central Asia
<b>Jumlah</b>	<b>3.147</b>	<b>-</b>	<b>0,06%</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
Piutang hubungan istimewa Karyawan	15.121	13.496	0,31%	0,29%	Due from related parties Employees
<b>Jumlah</b>	<b>15.121</b>	<b>13.496</b>	<b>0,31%</b>	<b>0,29%</b>	<b>Total</b>
Aktiva tidak lancar lainnya Jaminan sewa kantor kepada Indofood Agri Resources Ltd.	517	-	0,01%	-	Other non-current assets Refundable deposit for office rental to Indofood Agri Resources Ltd.
<b>Jumlah</b>	<b>517</b>	<b>-</b>	<b>0,01%</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
Hutang lain-lain PT Indomobil Prima Niaga	852	-	0,06%	-	Other payables PT Indomobil Prima Niaga
<b>Jumlah</b>	<b>852</b>	<b>-</b>	<b>0,06%</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
Uang muka penjualan PT Salim Ivomas Pratama	34.843	11.766	2,46%	0,74%	Sales advances PT Salim Ivomas Pratama
<b>Jumlah</b>	<b>34.843</b>	<b>11.766</b>	<b>2,46%</b>	<b>0,74%</b>	<b>Total</b>

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**25. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Penjualan/ Percentage to Total Sales		
	2009	2008	2009	2008	
Penjualan					Sales
PT Salim Ivomas Pratama	722.174	575.468	31,80%	19,41%	PT Salim Ivomas Pratama
PT Jake Sarana	-	2.221	-	0,07%	PT Jake Sarana
PT Kebun Mandiri Sejahtera	-	1.703	-	0,06%	PT Kebun Mandiri Sejahtera
PT Citra Kalbar Sarana	-	1.520	-	0,05%	PT Citra Kalbar Sarana
<b>Jumlah</b>	<b>722.174</b>	<b>580.912</b>	<b>31,80%</b>	<b>19,59%</b>	<b>Total</b>
Pembelian barang modal					Purchase of fixed assets
PT Indomobil Prima Niaga	36.174	-	1,59%	-	PT Indomobil Prima Niaga
<b>Jumlah</b>	<b>36.174</b>	<b>-</b>	<b>1,59%</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
Sewa ruangan kantor					Subleases office space
Indofood Agri Resources Ltd.	1.768	-	0,08%	-	Indofood Agri Resources Ltd.
<b>Jumlah</b>	<b>1.768</b>	<b>-</b>	<b>0,08%</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
Jasa sewa tangki					Bulking tank rental services
PT Salim Ivomas Pratama	1.239	703	0,05%	0,02%	PT Salim Ivomas Pratama
<b>Jumlah</b>	<b>1.239</b>	<b>703</b>	<b>0,05%</b>	<b>0,02%</b>	<b>Total</b>
Premi asuransi					Insurance premium
PT Asuransi Central Asia	1.127	1.168	0,05%	0,04%	PT Asuransi Central Asia
<b>Jumlah</b>	<b>1.127</b>	<b>1.168</b>	<b>0,05%</b>	<b>0,04%</b>	<b>Total</b>

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan menjual minyak kelapa sawit dan bibit kelapa sawit dengan SIMP dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya. Uang muka dan piutang usaha yang timbul dari transaksi penjualan ini disajikan sebagai akun uang muka penjualan dan piutang usaha - pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada neraca konsolidasi.

The nature of significant transactions with related parties are as follows:

- a. The Company has sales of crude palm oil and palm oil seeds to SIMP and other related parties. The related advances and trade receivables arising from these sales transactions are presented as sales advances and trade receivables - related parties accounts in the consolidated balance sheets.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN  
ISTIMEWA (lanjutan)**

- b. Perusahaan menggunakan jasa penyewaan tangki dari SIMP. Beban sewa yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun beban pokok penjualan pada laporan laba rugi konsolidasi.
- c. LSP menyewa ruangan kantor dari Indofood Agri Resources Ltd. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari beban penjualan pada laporan laba rugi konsolidasi. Saldo hutang usaha yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun hutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada neraca konsolidasi. LSP diwajibkan untuk membayar uang jaminan yang disajikan sebagai bagian dari akun aktiva tidak lancar lainnya.
- d. Perusahaan membeli kendaraan bermotor dari PT Indomobil Prima Niaga. Saldo hutang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun hutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada neraca konsolidasi.
- e. Perusahaan mengasuransikan aktivitya kepada PT Asuransi Central Asia. Pembayaran premi asuransi ataupun penerimaan klaim asuransi dicatat sebagai beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi konsolidasi. Saldo hutang dan piutang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun hutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada neraca konsolidasi.
- f. Perusahaan melakukan pembayaran atas nama GSL untuk tujuan modal kerja. Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun piutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada neraca konsolidasi.

**25. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

- b. *The Company availed of the bulking rental services from SIMP. Rental expenses are presented as part of cost of goods sold account in the consolidated statements of income.*
- c. *LSP subleased office space from Indofood Agri Resources Ltd., which are presented as part of selling expenses in the consolidated statements of income. The related payables arising from these transactions were presented as part of other payables - related parties account in the consolidated balance sheets. LSP was required to pay refundable deposit which was presented as part of other non-current assets.*
- d. *The Company purchased motor vehicles from PT Indomobil Prima Niaga. The related payables arising from these transactions were presented as part of other payables - related parties account in the consolidated balance sheets.*
- e. *The Company insured its assets to PT Asuransi Central Asia. Payments of premium and receipts of claims were presented as part of general and administration expenses in the consolidated statements of income. The related payables and receivables arising from these transactions were presented as part of other payables - related parties and other receivables - related parties accounts in the consolidated balance sheets.*
- f. *The Company made several payments for working capital purposes on behalf of GSL. The related receivables arising from this transaction was presented as part of other receivables - related parties account in the consolidated balance sheets.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

- g. Piutang karyawan merupakan tunjangan fasilitas transportasi, uang muka imbalan kerja dan pembayaran imbalan kerja. Piutang ini tidak dibebani bunga.
- h. Hutang piutang dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan saldo rekening antar perusahaan untuk modal kerja.

**25. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

- g. Employee receivables represent transportation facilities, employee benefits advances and payment of employee benefits. These receivables bear no interest.
- h. Related party payables and receivables represent intercompany account balances for working capital.

**26. INFORMASI SEGMENT USAHA**

**a. Informasi penjualan bersih per produk**

2009					
Produk	Ekspor/Export	Lokal/Local	Jumlah/Total	%	Products
Minyak dan inti kelapa sawit	250.662	1.670.071	1.920.733	84,59%	Palm oil and palm kernel
Karet	247.710	23.722	271.432	11,95%	Rubber
Bibit	-	34.940	34.940	1,54%	Seeds
Kakao	17.110	13.105	30.215	1,33%	Cocoa
Teh	6.407	6.292	12.699	0,56%	Tea
Kelapa	-	639	639	0,03%	Coconut
<b>Jumlah</b>	<b>521.889</b>	<b>1.748.769</b>	<b>2.270.658</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total</b>

**26. BUSINESS SEGMENT INFORMATION**

**a. Information on net sales by product**

2008					
Produk	Ekspor/Export	Lokal/Local	Jumlah/Total	%	Products
Minyak dan inti kelapa sawit	708.802	1.609.519	2.318.321	78,18%	Palm oil and palm kernel
Karet	318.020	128.445	446.465	15,06%	Rubber
Bibit	-	165.316	165.316	5,57%	Seeds
Kakao	11.537	13.743	25.280	0,85%	Cocoa
Teh	5.985	2.970	8.955	0,30%	Tea
Kelapa	-	784	784	0,03%	Coconut
Kopi	-	344	344	0,01%	Coffee
<b>Jumlah</b>	<b>1.044.344</b>	<b>1.921.121</b>	<b>2.965.465</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total</b>

**b. Informasi laba/(rugi) usaha per produk**

2009			2008			
Produk	%	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	Products	
Minyak dan inti kelapa sawit	94,27%	653.028	75,12%	777.442	Palm oil and palm kernel	
Karet	4,01%	27.784	13,20%	136.579	Rubber	
Kakao	1,22%	8.427	0,24%	2.509	Cocoa	
Bibit	0,91%	6.327	11,79%	122.075	Seeds	
Kelapa	0,05%	337	0,04%	424	Coconut	
Kopi	0,00%	1	0,02%	188	Coffee	
Teh	(0,46%)	(3.197)	(0,41%)	(4.223)	Tea	
<b>Jumlah</b>	<b>100,00%</b>	<b>692.707</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.034.994</b>	<b>Total</b>	

**b. Information on operating income/(loss) by product**



**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

Nine Months Ended September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**26. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**b. Informasi laba/(rugi) usaha per produk (lanjutan)**

Labal/(rugi) usaha per produk dihitung dengan mengalokasikan beban pokok penjualan terhadap masing-masing produk dan mengasumsikan beban usaha dialokasikan berdasarkan persentase penjualan per produk.

**26. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)**

**b. Information on operating income/(loss) by product (continued)**

Operating income/(loss) by product is computed by allocating cost of goods sold against each product and assuming that operating expenses are allocated based on the percentage of sales by product.

**27. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, Grup mempunyai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of September 30, 2009 and 2008, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2009		2008		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
<b>Aktiva</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	US\$ 69.158.857	669.527	US\$ 76.710.540	719.391	Cash and cash equivalents
	SG\$ 219.882	1.504	SG\$ 113.108	746	
Piutang usaha	US\$ 3.083.392	29.850	US\$ 6.191.572	58.065	Trade receivables
Piutang lain-lain	US\$ 28.716	278	US\$ 16.878	158	Other receivables
	SG\$ -	-	SG\$ 1.959	13	
Uang muka	US\$ 363.296	3.517	US\$ 330.104	3.096	Advances
Aktiva tidak lancar lainnya	SG\$ 75.510	517	SG\$ -	-	Other non-current assets
Jumlah aktiva dalam mata uang asing		705.193		781.469	Total assets in foreign currencies
<b>Kewajiban</b>					<b>Liabilities</b>
Hutang usaha	US\$ 877.447	8.495	US\$ 171.866	1.612	Trade payables
	SG\$ 7.152	49	SG\$ -	-	
	GBP 63.646	987	GBP -	-	
Uang muka penjualan	US\$ 866.722	8.391	US\$ 4.465.184	41.874	Sales advances
Biaya yang masih harus dibayar	US\$ 562.500	5.446	US\$ 167.823	1.574	Accrued expenses
	SG\$ 17.770	122	SG\$ 17.896	118	
Hutang bank	US\$ 75.000.000	726.075	US\$ 85.828.676	804.901	Bank loans
Hutang lain-lain	US\$ 106.864	1.035	US\$ 13.107	123	Other payables
	SG\$ 63.903	437	SG\$ 24.627	162	
Jumlah kewajiban dalam mata uang asing		751.037		850.364	Total liabilities in foreign currencies
<b>Kewajiban Moneter Bersih</b>		<b>(45.844)</b>		<b>(68.895)</b>	<b>Net Monetary Liabilities</b>

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, kurs konversi yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2009 and 2008, the conversion rates used by the Group are as follows:

	2009	2008	Foreign Currency
<b>Mata Uang Asing</b>			
1 US\$	9.681	9.378	US\$1
1 SG\$	6.841	6.594	SG\$1
1 GBP	15.506	17.279	GBP1

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

Nine Months Ended September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**28. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN  
PENTING**

**a. Komitmen penjualan**

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, pengiriman dari komitmen penjualan yang harus dilakukan di tahun 2009 dan 2008 sebagai berikut:

	2009			2008			
	Ton/ Tonnes	Harga Rata-rata/ton/ Average price/tonne US\$	Pengiriman/ Shipment	Ton/ Tonnes	Harga rata-rata/ton/ Average price/tonne US\$	Pengiriman/ Shipment	
Karet							Rubber Export
Ekspor	5.038	1.813,82	Okt.-Des./ Oct.-Dec. 2009	2.515	2.948,41	Okt.-Des./ Oct.-Dec. 2008	
Lokal	18	1.785	Okt./Oct. 2009	564	2.513,93	Okt./Oct. 2008	Local
Kakao							Cocoa Export
Ekspor	100	2.853,95	Okt.-Nov./ Oct.-Nov. 2009	423	2.588,34	Okt.-Des./ Oct.-Dec. 2008	
Lokal	100	2.800,82	Okt.-Nov./ Oct.-Nov. 2009	-	-	-	Local
Kelapa sawit							Palm oil Export
Ekspor	15.250	748,03	Okt.-Des./ Oct.-Dec. 2009	36.050	908,57	Okt.-Des./ Oct.-Dec. 2008	
Lokal	21.663	643,92	Okt./Oct. 2009	12.000	1.057,50	Jan.-Des./ Jan.-Dec. 2009	Local
Inti sawit-Lokal	7.515	308,35	Okt./Oct. 2009	6.716	572,63	Okt./Oct. 2008	Local
			Okt.-Des./ Oct.-Dec. 2009	5.638	418,44	Okt.-Des./ Oct.-Dec. 2008	Palm kernel-Local

Semua kontrak penjualan ekspor Perusahaan untuk minyak sawit, karet dan kakao diatur dengan ketentuan, syarat-syarat dan kondisi masing-masing berdasarkan kontrak *PORAM/MEOMA FOB, International Contract* untuk *Technically Specified Rubber* dan *CAL A2*. Akan tetapi, apabila terjadi sengketa antara kedua belah pihak atau jika salah satu pihak gagal memenuhi persyaratan kontrak yang ditentukan seperti pembayaran, atau bilamana dinyatakan bangkrut atau lalai, maka perselisihan ini akan mengacu ke lembaga arbitrase.

**28. COMMITMENTS AND AGREEMENTS**

**a. Sales commitments**

As of September 30, 2009 and 2008, the deliveries of the outstanding sales commitments which should be completed in 2009 and 2008 are as follows:

All the Company's export sales contracts of CPO, rubber and cocoa are governed by the rules, terms and conditions as per *PORAM/MEOMA FOB contract, the International Contract for Technically Specified Rubber and CAL A2, respectively*. However, in the event of any dispute between the contract parties or if any party fails to fulfill the contract terms such as payment, or is otherwise declared to be in default, the dispute shall be referred to the arbitration.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**28. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN  
PENTING (lanjutan)**

**b. Komitmen pembelian barang modal**

Perusahaan memiliki beberapa kontrak pengadaan barang modal dengan berbagai kontraktor dan pemasok. Pada tanggal 30 September 2009, jumlah kontrak yang masih dalam proses penyelesaian adalah sebesar Rp149.289 dan US\$1.594.037 (2008: Rp142.669 dan US\$4.536.681 dan JPY15.556.000).

**c. Komitmen pembelian bahan pembantu dan suku cadang**

Pada tanggal 30 September 2009, Perusahaan mempunyai komitmen yang harus dilunasi dalam periode satu tahun, untuk pembelian bahan pembantu dan suku cadang dari berbagai pemasok sejumlah US\$7.387.158 dan Rp184.135 (2008: US\$8.615.877 dan Rp145.485).

**29. KEWAJIBAN KONTINJENSI**

**Penjamin hutang plasma**

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 7, petani plasma di bawah organisasi beberapa KUD telah memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Internasional Indonesia Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan. Dalam hal ini Perusahaan bertindak sebagai penjamin pengembalian hutang.

Pembayaran kembali fasilitas kredit yang telah ditarik, dilakukan melalui pemotongan 30% dari penjualan tandan buah segar petani plasma kepada Perusahaan setelah serah terima tanaman menghasilkan. Selisih kurang antara penyisihan hasil penjualan tersebut dengan pembayaran kembali hutang bank yang dijamin, harus dibayar oleh Perusahaan.

**28. COMMITMENTS AND AGREEMENTS  
(continued)**

**b. Capital expenditure commitments**

*The Company has several contracts covering capital goods with various third party contractors and suppliers. As of September 30, 2009, total outstanding contracts which are in the process of completion amounted to Rp149,289 and US\$1,594,037 (2008: Rp142,669 and US\$4,536,681 and JPY15,556,000).*

**c. Commitments for purchase of stores and spare parts**

*As of September 30, 2009, the Company had purchase commitments with various suppliers for the purchase of stores and spare parts, payable within one year, amounting to US\$7,387,158 and Rp184,135 (2008: US\$8,615,877 and Rp145,485).*

**29. CONTINGENT LIABILITIES**

**Plasma loan guarantees**

*As discussed in Note 7, plasma farmers organized under several KUD have obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Internasional Indonesia Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan with the Company acting as guarantor of loan repayments.*

*Repayments are made by deducting 30% of fresh fruit bunch sales by the plasma farmers to the Company after the mature plasma plantations are handed over. Any shortfall between the sales deduction amount and the repayment of the guaranteed bank loan is payable by the Company.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**30. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN**

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi revisi yang mungkin relevan terhadap Grup sebagai berikut:

- PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 (yang selanjutnya direvisi menjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.
- PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 (yang selanjutnya direvisi menjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

**30. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL  
ACCOUNTING STANDARDS**

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following revised accounting standards which may be applicable to the Group:

- PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interests, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires the disclosure, among others, of information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments. PSAK No. 50 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities", and is applied prospectively for the periods beginning on or after January 1, 2009 (which was subsequently revised to become on or after January 1, 2010). Earlier application is permitted and should be disclosed.
- PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others. PSAK No. 55 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", and is applied prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2009 (which was subsequently revised to become on or after January 1, 2010). Earlier application is permitted and should be disclosed.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**30. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN (lanjutan)**

- PSAK No. 26 (Revisi 2008) "Biaya Pinjaman", mengatur perlakuan akuntansi untuk biaya pinjaman, dan menggantikan PSAK No. 26 (1997). PSAK revisi ini menyediakan panduan dalam menentukan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasi dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban, PSAK revisi ini berlaku mulai 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasinya.

**31. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI UNTUK SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2008**

Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasi untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 dalam rangka harmonisasi kebijakan akuntansinya dengan kebijakan akuntansi pemegang saham pengendali pada tahun 2008. Dampak dari harmonisasi kebijakan akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasi tahun 2008 telah disampaikan kepada BAPEPAM-LK dan diumumkan pada Bursa Efek Indonesia yang terutama dengan membebaskan seluruh biaya tidak langsung kantor.

Rangkuman laporan keuangan konsolidasi untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 sebelum dan setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

**30. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL  
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

- PSAK No. 26 (Revised 2008) "Borrowing Costs", prescribes the accounting treatment for borrowing costs, and supersedes PSAK No. 26 (1997). This revised PSAK provides guidance on the borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset form part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense. This revised PSAK is effective start on January 1, 2010. Early application is permitted.

The Company is presently evaluating and has not determined the effects of these revised PSAKs on its consolidated financial statements.

**31. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE NINE  
MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2008**

The Company restated the consolidated financial statements for the nine months ended September 30, 2008 to harmonize its accounting policies with those of its controlling shareholder in 2008. The effects of such harmonization of accounting policies on the 2008 consolidated financial statements had been reported to BAPEPAM-LK and announced in the Indonesia Stock Exchange which mainly by expensing all office overhead.

A summary of the consolidated financial statements for the nine months ended September 30, 2008 before and after restatement is as follows:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI UNTUK SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2008 (lanjutan)**

	<b>Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported</b>	<b>Penyesuaian/ Adjustments</b>	<b>Disajikan Kembali/ As Restated</b>	
Persediaan	244.803	(13.572)	231.231	<i>Inventories</i>
Tanaman perkebunan				<i>Plantations</i>
Tanaman menghasilkan	989.918	(4.142)	985.776	<i>Mature plantations</i>
Tanaman belum menghasilkan	812.601	(58.930)	753.671	<i>Immature plantations</i>
Aktiva tidak lancar lainnya	36.415	(1.958)	34.457	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aktiva	4.709.101	(78.602)	4.630.499	<i>Total current assets</i>
Hutang pajak	177.284	(23.581)	153.703	<i>Taxes payable</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Belum ditentukan penggunaannya	1.503.043	(55.021)	1.448.022	<i>Unappropriated</i>
Jumlah kewajiban dan ekuitas	4.709.101	(78.602)	4.630.499	<i>Total liabilities and shareholders' equity</i>
Penjualan	2.862.708	102.757	2.965.465	<i>Sales</i>
Beban pokok penjualan	1.685.654	(167.257)	1.518.397	<i>Cost of goods sold</i>
Beban usaha				<i>Operating expenses</i>
Penjualan	17.286	104.460	121.746	<i>Selling</i>
Umum dan administrasi	46.173	244.155	290.328	<i>General and administration</i>
Beban pajak penghasilan				<i>Income tax expense</i>
Periode berjalan	(340.777)	23.580	(317.197)	<i>Current</i>
Laba bersih	772.890	(55.021)	717.869	<i>Net income</i>

**31. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE NINE  
MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2008  
(continued)**

**32. REKLASIFIKASI AKUN**

Akun berikut dalam laporan keuangan konsolidasi untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 telah direklasifikasi kembali agar sesuai dengan penyajian akun-akun dalam laporan keuangan konsolidasi untuk sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009.

**32. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

The following account in the consolidated financial statements for the nine months ended September 30, 2008 have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the consolidated financial statements for the nine months ended September 30, 2009.

<b>Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported</b>	<b>Setelah Direklasifikasikan/ As Reclassified</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>
<b><u>Aktiva Lancar/Current Assets</u></b> Uang Muka/Advances	<b><u>Aktiva Tidak Lancar/Non-Current Assets</u></b> Uang Muka/Advances	91.240

**33. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL  
NERACA**

Setelah tanggal neraca terakhir sampai tanggal 28 Oktober 2009, Perusahaan telah menjual kembali modal saham yang diperoleh kembali sebanyak 8.470.500 saham dengan penerimaan bersih sebesar Rp68.532.

**33. SIGNIFICANT SUBSEQUENT EVENT**

Subsequent to the latest balance sheet date up to October 28, 2009, the Company had resold treasury stock totalling 8,470,500 shares with net proceeds amounting to Rp68,532.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2008 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**34. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 28 Oktober 2009.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended September 30, 2009  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2008 (Unaudited)  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

---

**34. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

*The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on October 28, 2009.*